

**KEGIATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Nur Padilah**  
**NIM. 200207075**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVESITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2025 M/1445 H**

**KEGIATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu  
Pendidikan Biologi

**Oleh:**

**Nur Padilah**

**NIM 200207075**

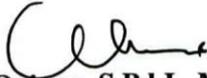
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Biologi**

**Disetujui Oleh:**

جامعة الرانيري

**Pembimbing**

A R - R A N I R Y

  
**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd**  
**NIP. 198110182007102003**

**Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Studi Kasus di SMA Negeri 1  
Blangkejeren**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

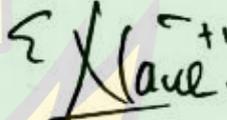
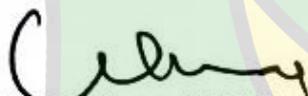
Pada Hari/Tanggal

Selasa, 24 Desember 2024  
22\ Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

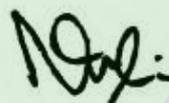


Wati Oviana, S.Pd.L, M.Pd.  
NIP. 19811018 200710 2 003

Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19820423 201101 2 010

Penguji I,

Penguji II,



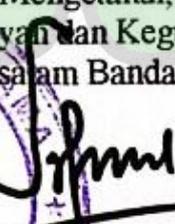
Dr. Elita Agustina, S.Si., M.Si.  
NIP. 19780815 200912 2 002

Nurlia Zahara, S.Pd.L, M.Pd.  
NIP. 19880921 202321 2 029

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19730102 199703 1 003



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Padilah  
Nim : 2002070075  
Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Se-Kabupaten Gayo Lues (Studi Kasus di Gayo Lues)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2024

Yang Menyatakan



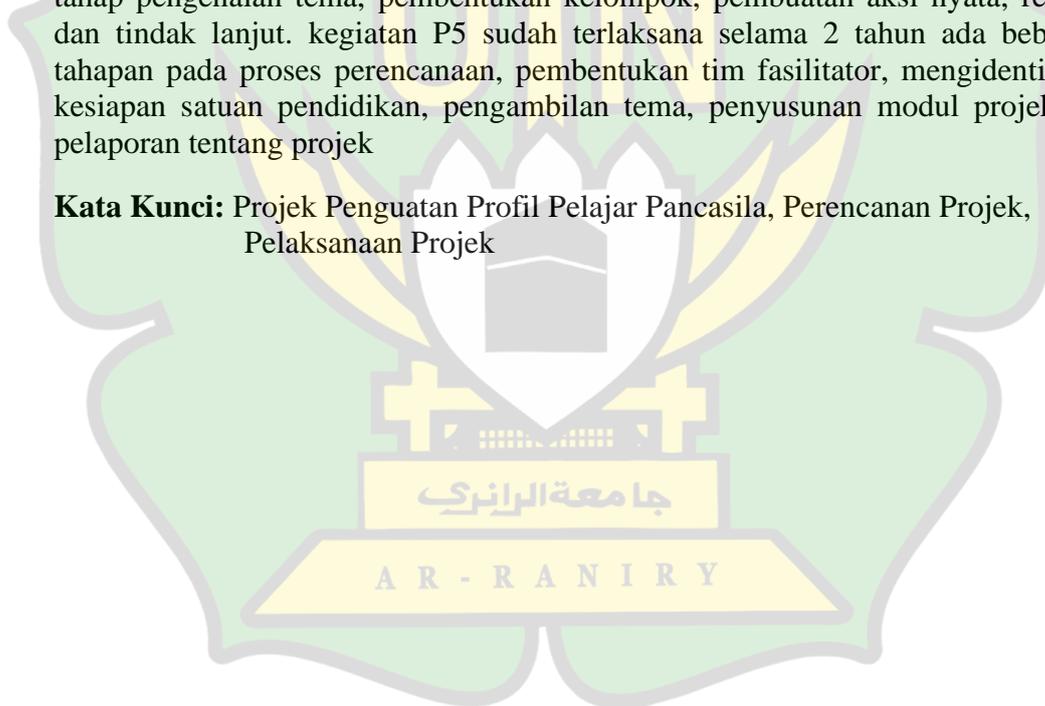
1000  
REPUBLIK INDONESIA  
METERAI  
TEMPEL  
0AA7DALX412441279

**Nur Padilah**

## ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SMA Negeri 1 Blangkejeren bahwa sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dan kegiatan P5 yang mana guru-guru masih belum maksimal dalam pelaksanaan kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dan untuk mendeskripsikan kegiatan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara dan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil dari guru dan siswa. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kegiatan perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah diterapkan dan terlaksana dan kegiatan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah dilakukan secara bertahap dari tahap pengenalan tema, pembentukan kelompok, pembuatan aksi nyata, refleksi dan tindak lanjut. kegiatan P5 sudah terlaksana selama 2 tahun ada beberapa tahapan pada proses perencanaan, pembentukan tim fasilitator, mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan, pengambilan tema, penyusunan modul projek dan pelaporan tentang projek

**Kata Kunci:** Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Perencanaan Projek, Pelaksanaan Projek



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya. Sholawat serta salam kita curahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya yang senantiasa dilindungi oleh Allah SWT. Dengan rahmatnya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Balngkejeren.”

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan ini dan masih jauh dari kata sempurna. Namun dalam menyelesaikan tugas ini penulis mendapat dukungan dan motivasi dari pihak internal maupun eksternal. Penulis yakin jika tanpa adanya motivasi, sulit rasanya penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S., MA., M.Ed., PhD. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin penulis dalam melakukan penelitian ini.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam menyusun skripsi dan selalu memberikan dukungan.

4. Kepada Ibu Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd, Ibu Dr. Elita Agustina, S.Si., M.Si dan Ibu Nurlia Zahara, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberi arahan serta membagikan ilmu kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan teruntuk, Salsabila Sari, Roza Rita Afdhala, Suci Agustina, Nuri Aziza Sadewi dan Nur Ainun yang sudah memberi semangat, berkontribusi dan memberikan dukungan perjuangan bersama-sama dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis berharap semoga jasa yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dan rezeki yang berlimpah dan sentiasa dilindungi oleh Allah SWT serta dimudahkan segala urusannya. Semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat untuk semua pihak, terutama untuk para pejuang skripsi.

Banda Aceh, 19 Desember 2024

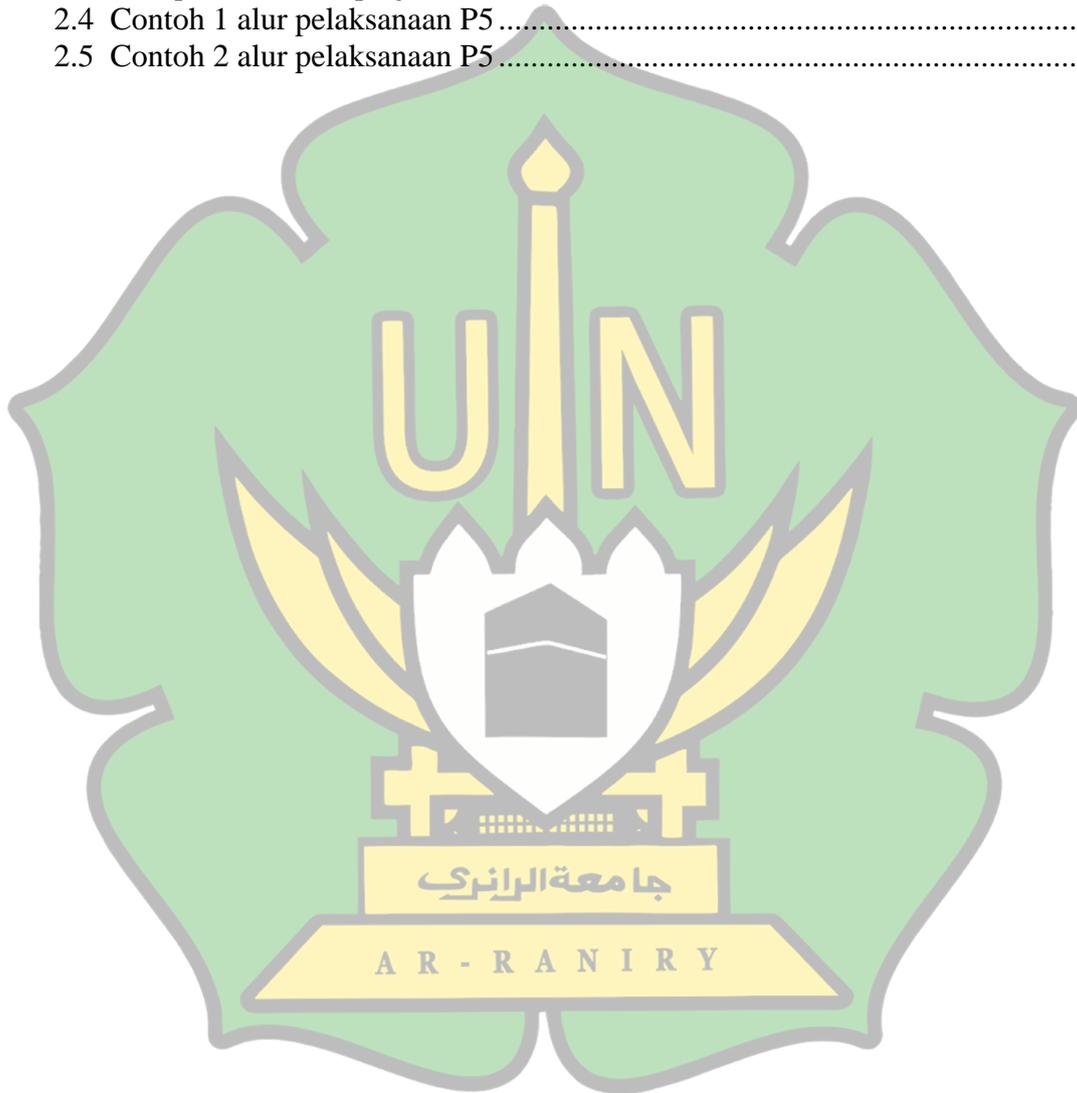
Nur Padilah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	11
B. Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Instrumen Penelitian .....	38
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>69</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xxv</b>

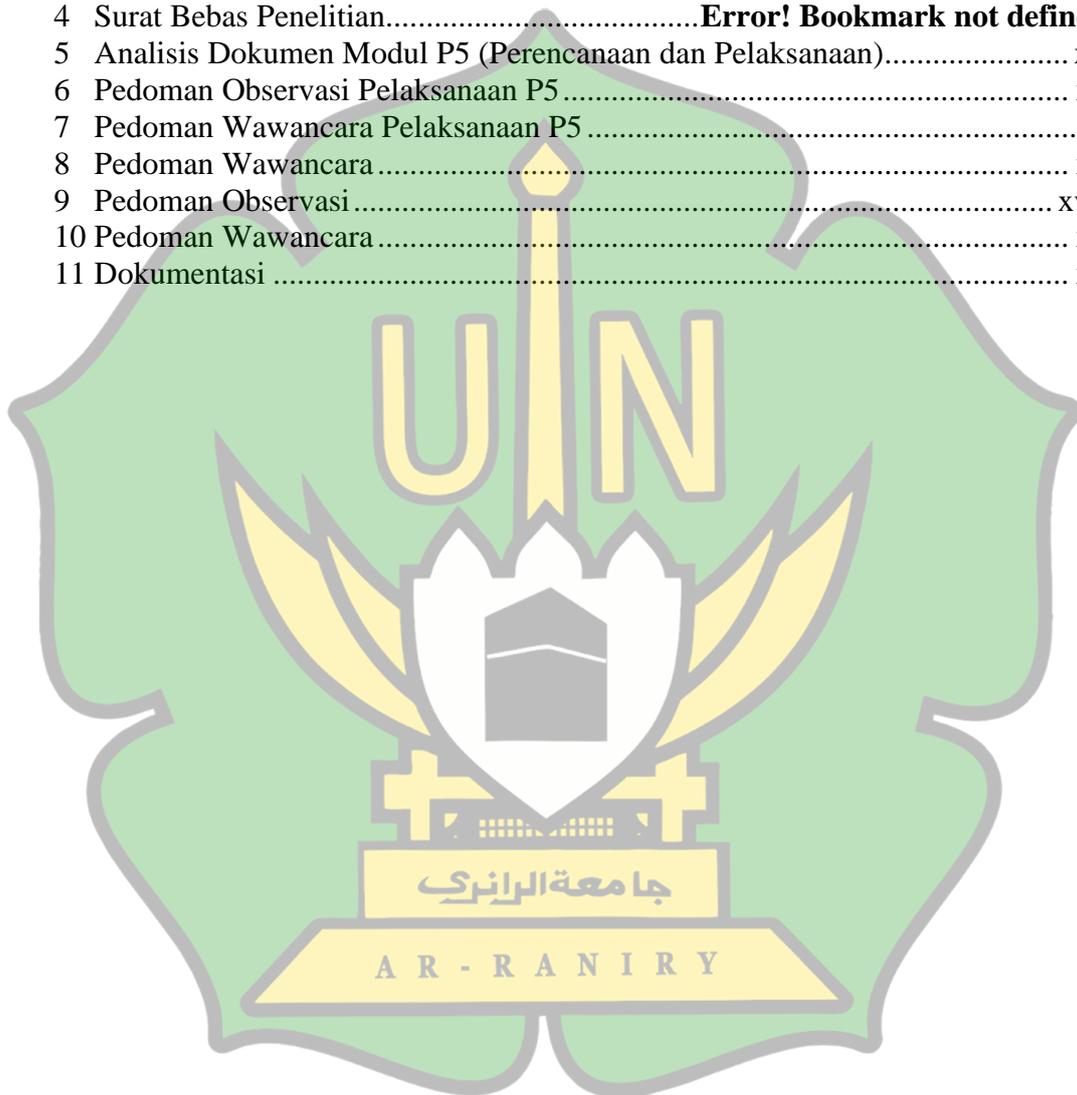
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
2.1 Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan .....	24
2.2 Alokasi waktu untuk setiap tingkat sekolah.....	27
2.3 Komponen Modul projek .....	28
2.4 Contoh 1 alur pelaksanaan P5 .....	30
2.5 Contoh 2 alur pelaksanaan P5 .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	x
2 Surat Izin Penelitian .....	xi
3 Surat Selesai Penelitian .....	xii
4 Surat Bebas Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5 Analisis Dokumen Modul P5 (Perencanaan dan Pelaksanaan).....	xiii
6 Pedoman Observasi Pelaksanaan P5 .....	xiv
7 Pedoman Wawancara Pelaksanaan P5 .....	xv
8 Pedoman Wawancara .....	xvi
9 Pedoman Observasi .....	xviii
10 Pedoman Wawancara .....	xix
11 Dokumentasi .....	xix



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan secara spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, secara keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan diselenggarakan untuk menjadikan manusia yang berkualitas dan dapat mengangkat derajatnya dihadapan Allah SWT. Hal ini sejalan dengan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dapat dipahami bahwa proses pendidikan yang diharapkan di Indonesia adalah berkembangnya secara seimbang antara aspek kognitif dan pengembangan karakter.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar pendidikan di Indonesia ikut serta untuk mengembangkan karakter adalah dengan terus menyempurnakan kurikulum yang sedang berlangsung. Penyempurnakan

---

<sup>1</sup> UU Sisdiknas (*Sistem Pendidikan Nasional*), cet: 6 (Bandung: sinar grafika, 2014), hal. 3

<sup>2</sup> Undang-Undang Sisdiknas (*Sistem Pendidikan Nasional*) (UU RI no.20. th 2003), (Jakarta: sinar grafika, 2014)hal 76

kurikulum merdeka yang dilakukan secara bertahap dalam rangka untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Sebagaimana firman Allah SWT (Al-Qur'an surah Thaha ayat 53)

الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَوَّكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ  
السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْ نَبَاتٍ شَتَّى

*Artinya: "yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan dan menurunkan dari langit air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuhan yang bermacam-macam."*<sup>3</sup>

Menurut tafsir Ibnu Katsir dalam surat Thaha ayat 53 Allah SWT berfirman "yang telah menjadi bagimu bumi sebagai hamparan," menurut sebagian ahli qiraat yakni hamparan yang kalian tinggal, terdiri dan tidur di atasnya, serta melakukan perjalanan di atas permukaannya. "Dan telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan," yakni Dia telah membuatkan jalan bagi kalian, yang kalian dapat berjalan di permukaannya. "Dan menurunkan dari langit air hujan maka kami tumbuhkan dari air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam," Yakni berbagai macam tumbuh-tumbuhan berupa tanaman dan buah-buahan baik yang asam, manis, maupun pahit dan berbagai macam lainnya.<sup>4</sup>

Penafsiran ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan permukaan bumi ini sebagai hamparan bagi k semua dan Allah SWT menurunkan air dari langit berupa hujan dan juga mata-mata air dan sungai-sungai serta lautan, dengan air hujan itu dapat tumbuh berbagai macam tumbuh-tumbuhan karena air merupakan sumber kehidupan. Semua tumbuhan yang ada di bumi ini berguna bagi semua makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, kita harus memanfaatkan

---

<sup>3</sup> Al-Qur'an Surah Thaha' [20] ayat 53

<sup>4</sup> Abdul Ghoffar, Abdurrahim Mut'thi dan Abu Ihsan Al-Atsar, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i. 2002), hal. 388-389

lingkungan kita dengan baik. salah satu manfaatnya adalah dapat digunakan sebagai kegiatan untuk membantu pelestarian lingkungan untuk anak cucu kedepan yang bisa dilakukan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum merdeka dimana kurikulum merdeka ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang mana pada kurikulum ini lebih difokuskan pada pengembangan aspek karakter dan disediakan kegiatan khusus sehingga karakter anak ikut berkembang yaitu pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah salah satu usaha yang dijadikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengedepankan kepada pendidikan karakter. Globalisasi dan teknologi sekarang ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangatlah diperlukan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya.<sup>5</sup> Fokus dari proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah penanaman karakter peserta didik dan kemampuan dalam kehidupannya sehari-hari keduanya ditanamkan dalam diri peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran ekstrakurikuler atau intrakurikuler.<sup>6</sup>

Proyek penguatan profil pelajar pancasila dibuat sebagai jawaban atas pertanyaan besar, tentang kompetensi yang seperti apa yang ingin dijadikan sebagai hasil oleh sistem pendidikan Indonesia. Kompetensi tersebut diantaranya

---

<sup>5</sup> Aiman Faiz, dkk “Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3, (2022), hal. 3222 (<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581> )

<sup>6</sup> Rahyuningsih, “Internalitas Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila,” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, IPS, vol.1, no.3 (2022), hal 177-187 (<https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925> )

seperti kompeten, mempunyai karakter dan tingkah laku yang mengacu kepada nilai-nilai Pancasila. Saat ini, penguatan projek profil pelajar Pancasila telah mulai diterapkan disatuan pendidik melalui program sekolah penggerak (PSP) baik dari jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK. Program sekolah penggerak adalah berupaya untuk mendorong satuan pendidikan untuk melakukan perubahan dengan upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah salah satunya menerapkan kurikulum merdeka.<sup>7</sup>

Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) ini berfokus pada pembentukan karakter serta kemampuan peserta didik yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu, ada pun yang dimaksud dari pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu pembelajaran berbasis projek yang kontekstual dan interkasi terhadap lingkungan sekitar. Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam kurikulum merdeka yang bertujuan untuk mengamati hingga memikirkan solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, berbeda dengan program intrakurikuler yang sering dilakukan didalam kelas.<sup>8</sup>

Kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila ini merupakan hal baru bagi dunia pendidikan dimana pada kurikulum sebelumnya belum pernah ada. Sehingga, sekolah-sekolah masih sedikit kesulitan dalam proses mengembangkan kegiatan ini baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

---

<sup>7</sup> Syafi'i, "Merdeka Belajar Sekolah Penggerak," PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" (2021), hal. 46-47

<sup>8</sup> Jamaluddin, dkk, "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di sekolah," *Jurnal Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3 (2022), h. 698-709 (<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553> )

Berdasarkan hasil wawancara beberapa guru pada sekolah di daerah Kabupaten Gayo Lues yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka dan melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila, namun beberapa sekolah tersebut dalam pelaksanaan atau penerapan proyek ini masih belum maksimal dikarenakan banyak guru masih bingung terhadap kegiatan yang ada di dalam proyek tersebut dan hasil observasi yang dilakukan peneliti proyek ini masih belum maksimal disebabkan oleh sekolah atau para guru salah persepsi terhadap kegiatan yang dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui supaya lebih jelas informasi di perlukan penelitian yang lebih sistematis, untuk mengetahui kendala dan bagaimana proses dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan oleh Zakiyatul Nisa (2022) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo.<sup>9</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Dela Rahmina dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan kelas V Di SDN 17 Rejang Lebong.

Adapun yang membedakan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat dan waktu, penelitian akan dilakukan pada daerah dataran tinggi Gayo Lues yang sebelumnya belum ada data komperhensif

---

<sup>9</sup> Zakiyatul Nisa, "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Penguatan Prodil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Delatasari Sidoharjo," *Skripsi* (2022)

tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.<sup>10</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi nyata yang terjadi di sekolah SMA SMA Negeri 1 Blangkejeren yang telah menerapkan kurikulum merdeka dan melaksanakan proyek penguatan profil pancasila sekolah atau tim ahli guru masih sedikit kesulitan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sehingga para guru salah persepsi antara proyek atau proyek yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Blangkejeren”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Blangkejeren?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Blangkejeren?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

---

<sup>10</sup> Dela Rahmina, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan kelas V Di SDN 17 Rejang Lebong,” *Skripsi* (2022)

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Blangkejeren
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Blangkejeren

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, dimana dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan mengapa harus di terapkannya pendidikan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka disekolah, sehingga sekolah dapat secara jelas mengetahui tingkat kesiapan sekolah dalam membetuk karakteristik peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan kesiapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, sebagai gambaran ataupun saran dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila, serta bisa menambah wawasan guru untuk menjadi pendidik yang profesional sesuai dengan tuntunan jaman.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti, selain sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana, penelitian ini juga sangat bermanfaat

dalam menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam mempersiapkan diri menjadi pendidik yang profesional di masa yang akan datang

#### 4. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang peran pendidikan karakter dalam membentuk karakter yang baik pada anak melalui profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka, serta upaya yang dapat dilakukan dalam pendidikan karakter peserta didik.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan serta memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul karya tulis ini, maka penulis akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah tersebut yaitu:

##### 1. Proyek penguatan profil pelajar pancasila

Menurut buku Kemendikbud “proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu dalam mengamati, mengeksplorasi dan merumuskan solusi terhadap isi atau permasalahan nyata yang relevan bagi peserta didik.”<sup>11</sup> Proyek penguatan profil pelajar pancasila atau P5 adalah proyek yang di sediakan oleh sekolah pada pelaksanaan P5 penelitian ini meliputi perencanaan yang harus akan di observasi tentang adanya pembentukan tim fasilitator, mengidentifikasi

---

<sup>11</sup> Badan standar, Kurikulum Dan Assemen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset Dan Teknologi Repunlik Indonesia, “Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” (2022), hal 10

kesiapan satuan pendidikan, pengambilan tema, penyusunan modul dan pelaporan kegiatan proyek dan pelaksanaan yang di observasi tentang tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi nyata, tahap refleksi dan tahap tindak lanjut.

## 2. Studi kasus

Studi kasus adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena tertentu baik pada individu, kelompok, maupun lainnya.<sup>12</sup> Studi kasus merupakan analisis kritis mahasiswa terhadap permasalahan yang diangkat yang mana analisis ini harus didukung dengan dasar yang kuat, seperti data-data hasil lembar observasi modul dan kegiatan P5 dan data dari hasil lembar wawancara untuk mengetahui kegiatan dari hasil observasi yang dilakukan serta dokumentasi untuk memperkuat hasil data.

## 3. SMA Negeri 1 Blangkejeren

SMA Negeri 1 Blangkejeren merupakan salah satu sekolah tertua yang telah lama berdiri di dataran tinggi Gayo Lues yang sekarang sudah menjadi sekolah unggulan, pemilihan sekolah ini dilihat dari sekolah unggulan serta yang sudah melaksanakan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sekolah ini sering disebut dengan SMANSA BKJ yang sekarang sudah memiliki akreditasi A memiliki 6 rombel kelas untuk setiap jenjang dan memiliki 2 jurusan, IPA dan IPS. SMANSA BKJ ini sudah melakukan

---

<sup>12</sup> Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (penelitian kuantitatif, tindakan kelas & Studi kasus)*, (Jawa Barat: CV jejak), h. 34

kegiatan P5 2 tahun lamanya, tema yang diangkat beragama sesuai dengan kebutuhan sekolah , lingkungan dan kemampuan siswa.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

##### 1. **Pengertian projek penguatan profil pelajar pancasila**

Profil pelajar pancasila merupakan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan diaplikasikan pada tiap-tiap diri individu baik melalui budaya sekolah yang terdiri dari pola interaksi dan komunikasi, serta norma atau aturan yang berlaku di sekolah sesuai standar yang berlaku pada dunia kerja, pembelajaran intrakurikuler berisi tentang muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar, projek penguatan profil pelajar pancasila dan budaya kerja berisi tentang program lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis kepada kebutuhan dalam dunia kerja, maupun pembelajaran ekstrakurikuler yang berisi tentang kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.<sup>13</sup>

Projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan salah satu cara untuk mencapai profil pelajar pancasila yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses pembentukan karakter, serta kesempatan untuk belajar dari lingkungan

---

<sup>13</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, “Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Budaya Kerja,” *Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan*, 2021, Hal. 6

sekitar.<sup>14</sup> Profil penguatan pelajar pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap peserta didik melalui budaya sekolah, peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan falsafah pancasila atau nilai-nilai Sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh untuk mencapai tujuan tertentu dalam setiap topik.<sup>15</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam kegiatan Proyek penguatan profil pelajar pancasila ini peserta didik berkemampuan untuk belajar dari lingkungan sekitar untuk mengasah pengetahuan serta mengeksplorasi isu atau topik penting seperti, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi dan kehidupan demokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan tindakan nyata untuk menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tingkat dan kebutuhan belajarnya. P5 juga diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya, serta dapat membangun rasa percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya untuk suatu karya.

## **2. Menentukan tema proyek penguatan profil pelajar pancasila**

### **a. Tema proyek penguatan profil pelajar pancasila**

#### **1) Gaya hidup berkelanjutan**

---

<sup>14</sup> Tia Nafaridah, dkk, "Analisis Kegiatan P5 Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Era Digital Di SMA Negeri 2 Banjarmasin," *Seminar Nasional (Prospek II)*, 2023

<sup>15</sup> Tri Sulistyaningrum, Moh, Fathurrahman, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang," *Jurnal Profesi Guru*, Vol 9, No 2 (2023), hal. 122 (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk> )

Peserta didik memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka panjang maupun jangka pendek terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan dan mempelajari potensi krisis berkelanjutan yang terjadi di lingkungan sekitar serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya

2) Kearifan lokal

Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri dalam dirinya melalui kegiatan eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat atau daerah

3) Bhinneka tunggal ika

Peserta didik mengenal dan mengenalkan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar tentang keberagaman dan nilai-nilai ajaran. Peserta didik mempelajari perspektif tentang berbagai macam agama dan kepercayaan

4) Bangunlah jiwa dan raganya

Peserta didik membangun kesadaran kesadaran dan keterampilan dalam memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesejahteraan diri (wellbeing), perudungan (bullying) dan berusaha untuk mencari jalan keluarnya. Selain itu, peserta didik

juga menelaah tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan, kesejahteraan fisik dan mental.

#### 5) Rekayasa dan Teknologi

Peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan memecahkan berbagai persoalan yang terdapat di masyarakat melalui inovasi dan penerapan teknologi. Hal tersebut diharapkan dapat melatih daya pikir kritis, inovatif, kreatif siswa sekaligus berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan dalam berkegiatan bagi diri dan sekitarnya

#### 6) Kewirausahaan

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi pada tingkat lokal dan masalah yang terdapat pada pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan dengan melalui kegiatan ini siswa dapat membuka wawasannya tentang peluang masa depan, peka terhadap kebutuhan masyarakat, dapat menjadi problem solver yang terampil dan siap untuk menjadi tenaga kerja yang mempunyai sifat profesional dan penuh integritas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah serangkaian kegiatan diinvetasi, memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam permasalahan lingkungan sekitar. Tujuan dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah upaya untuk pencapaian

kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. Pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlatih belajar berdasarkan kebutuhan hidupnya, menemukan solusi-solusi kreatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi yang akan membuat anak lebih merasa percaya diri, kuat dan tidak mudah putus asa serta senang belajar hal-hal baru.

### 3. Dimensi, Elemen, dan Subelemen profil pelajar pancasila

- a. Dimensi beriman, bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Menjalankan yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan agar tidak merugikan dirinya maupun orang lain.

<b>Profil Pertama</b>	<b>Elemen Kunci Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia</b>
Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlak beragama Akhlak pribadi Akhlak kepada manusia Akhlak kepada alam

- b. Dimensi berkebhinekaan global

Indonesia adalah negara multipleks dari segi etnis, suku, bahasa, agama dan kepercayaan, serta kelompok identitas dan kelas sosialnya,

termasuk jenis kelamin, pekerjaan dan status ekonomii. Dalam konteks bernegara, berkebhinekaan global mendorong berkembangnya kebanggaan dan pemahaman terhadap keberagaman dan identitas nasional, semangat kebangsaan, persatuan dan patriotisme yang utuh serta kecintaan terhadap tanah air sebagai wujud nasionalisme.

<b>Profil Kedua</b>	<b>Elemen Kunci Berkebhinekaan Global</b>
Berkhebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan Berkeadilan sosial

c. Dimensi bergotong royong

Pelajar memiliki kemampuan bergotong-rotong yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Kemampuan itu didasari oleh sifat adil, hormat kepada sesama manusia, bisa diandalkan, bertanggung jawab, peduli, dan murah hati.

<b>Profil Ketiga</b>	<b>Elemen Kunci Bergotong Royong</b>
Bergotong Royong	Kolaborasi Kepedulian Berbagi

d. Dimensi mandiri

Pelajar mandiri yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Yang didasarkan pada prakasa atas pengembangan

diri dan prestasi yang didasari pada pengenalan diri dengan mengetahui batasan serta kekurangan pada dirinya. Pelajar mandiri memiliki dorongan untuk belajar dari dirinya sendiri, sehingga ia memperoleh keuntungan seperti performa yang baik, terlibat secara penuh dalam aktivitas pengembangan diri dan pencapaian prestasi, merasakan emosi positif, mempersepsikan dirinya kompeten dan berorientasi pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

---

**Profil Keempat**
**Elemen Kunci Mandiri**


---

Mandiri

Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi  
Regulasi diri

---

## e. Dimensi bernalar kritis

Pelajar yang bernalar mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkan.

---

**Profil Kelima**
**Elemen Kunci Bernalar Kritis**


---

Bernalar kritis

Mengolah dan memproses informasi dan gagasan

Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

Merefleksikan pemikiran dan proses berpikir

Mengambil keputusan

---

## f. Dimensi kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak baik

untuk dirinya maupun ke orang lain. Berpikir kreatif yang dimaksud pada proses berpikir yang memunculkan gagasan baru dan pertanyaan-pertanyaan, mencoba alternatif pilihan, mengevaluasi gagasan dengan menggunakan imajinasinya dan memiliki keluwesan berpikir.<sup>16</sup>

<b>Profil Keenam</b>	<b>Elemen Kunci Kreatif</b>
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal Keluwesan berpikir

Berdasarkan uraian diatas, dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah upaya menanamkan nilai-nilai pancasila yang dibangun dalam diri pelajar Indonesia. Integritas dimensi Profil Pelajar Pancasila dibutuhkan untuk menyadarkan tingkah laku anak dan pengajar agar melakukan hal baik. keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila wajib terintegritas pada seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, pengajar dalam menanamkan dimensi Profil Pelajar Pancasila harus mampu kreatif dalam melakukan setiap aktivitas bermain dan belajar.

#### **4. Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

- a. Holistik, mempunyai makna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh dan tidak parsial atau terpisah-pisah. Di dalam konteks perancangan projek penguatan profil pancasila dan budaya kerja. kerangka berpikir secara holistik ini mendorong kita untuk menelaah

<sup>16</sup> Badan standar, kurikulum dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia, “dimensi, elemen dan subelemen profil pelajar pancasila paa kurikulum merdeka,” (2022), hal.2-35

sebuah tema secara utuh dan juga melihat keterhubungan dari berbagai aspek untuk memahami sebuah isu secara mendalam,

b. Kontekstual, prinsip ini berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang benar-benar dialami dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip kontekstual ini mendorong pendidik dan peserta didik dapat melihat keadaan lingkungan sekitar serta realita yang ada untuk dijadikan sebagai bahan ajar utama dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, sekolah sebagai fasilitas penyelenggaraan kegiatan proyek harus membuka ruang dan kesempatan bagi siswa untuk bereksplorasi.

c. Berpusat pada peserta didik, agar peserta didik menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Hal ini diharapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam menumbuhkan sikap inisiatif serta meningkatkan daya mereka untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapi. Peran pendidik disini hanya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplor berbagai macam hal atas dorongannya sendiri.

d. Eksploratif, yang berhubungan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri.<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan dalam pembelajaran berbasisi proyek memiliki empat prinsip yang bertujuan untuk

---

<sup>17</sup> Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, *Op.Cit*, hal 6-9

mengkoordinasikan pelaksanaan pembelajaran proyek secara optimal. Dalam pembelajaran proyek diperlukan keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami permasalahan yang ditemukan dan dibutuhkan pengalaman nyata agar peserta didik terdorong untuk lebih mengeksplorasi kegiatan belajar bermain. Peserta didik diharapkan menjadi aktif dan mandiri dalam memilih kesempatan dan mengusulkan topik proyek agar semangat dalam berproses dalam pengembangan diri.

#### **5. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Proyek Penguatan Profil Pancasila memberikan ruang serta manfaat bagi semua anggota komunitas satuan pendidikan baik itu satuan pendidikan sendiri, pendidik dan peserta untuk mempraktikkan dan mengamalkan profil pelajar Pancasila. Diantara manfaat dari proyek pelajar Pancasila adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Untuk satuan pendidikan
  - 1) Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk berartispasi dan keterlibatan masyarakat
  - 2) Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas disekitarnya
- b. Untuk pendidik

---

<sup>18</sup> Badan standar, Kurikulum Dan Assemen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," (2022), hal 10

- 1) Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila
  - 2) Merencanakan proses pembelajaran proyek dengan tujuan akhir yang jelas Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran
- c. Untuk peserta didik
- 1) Memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif
  - 2) Berpartisipasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan
  - 3) Mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada priode tertentu
  - 4) Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar
  - 5) Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu untuk hasil belajar
  - 6) Menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, “Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” (2021), h. 10

Berdasarkan uraian diatas, dapat di simpulkan manfaat yang didapati ini dapat membantu anak untuk lebih siap menghadapi segala tantangan dan permasalahan yang akan mereka hadapi. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang cakap dan berbakat dari minat anak dan dapat di fasilitasi melalui pembelajaran proyek. Dengan demikian, karakter yang dibangun melalui pembelajaran proyek dapat tersampaikan dengan optimal, sehingga anak siap untuk menghadapi tantangan zaman di masa depan.

## **B. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Adapun dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila terdapat beberapa alur yang harus diperhatikan diantaranya ada perencanaan dan pelaksanaan dan asesmennya

### **1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Adapun alur perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila itu ada lima, yaitu sebagai berikut:

- a. Membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila. Tim fasilitator dibuat dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator proyek penguatan profil pelajar pancasila. Tim fasilitator sendiri dari beberapa pendidik atau guru yang akan berperan dalam merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila. Adapun banyaknya tim fasilitator

bisa disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan,<sup>20</sup> yang dilihat dari:

- b. Banyaknya peserta didik di satuan pendidikan
- c. Banyaknya tema yang dipilih dalam satuan ajar
- d. Jumlah jam mengajar peserta didik yang belum terpenuhi atau dialihkan untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila
- e. Pertimbangan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.
- f. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Dalam mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila kepala satuan pendidikan dan tim fasilitator melihat pada kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dan melakukan refleksi terhadap penguasaan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran ini tidak hanya membuat sebuah produk atau karya, tetapi kegiatan yang mendasar seluruh rangkaian aktivitas atau kegiatan pada sebuah persoalan kontekstual dengan begitu kegiatan pembelajaran proyek ini tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat/pendek.

---

<sup>20</sup> Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Badan Kurikulum dan Assemen Pendidikan Kemdikbudristek Republik Indonesia, 2022),h.23

**Tabel 2. 1** Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan

Tahap awal	Tahap Berkembang	Tahap lanjutan
Satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek	Satuan pendidikan sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek	Pembelajaran berbasis proyek sudah menjadi kebiasaan satuan pendidikan
Konsep pembelajaran berbasis proyek baru diketahui pendidik	Konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami sebagian pendidik	Konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami semua pendidik
Satuan pendidikan menjalankan proyek secara internal (tidak melibatkan pihak luar).	Satuan pendidik mulai melibatkan pihak luar satuan pendidik untuk membantu salah satu aktivitas proyek	Satuan pendidikan sudah menajalani kerjasama dengan pihak mitra luar satuan pendidikan agar dampak proyek diperluas secara berkelanjutan

g. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasila

1) Merancang dimensi

Tim fasilitator menentukan fokus dimensi dan tema untuk dikembangkan pada tahun ajaran berjalan. Dalam pemilihan dimensi disarankan untuk mengambil 2-3 dimensi, hal ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik agar tujuan dari pencapaian proyek penguatan profil pelajar pancasila jelas dan terarah.<sup>21</sup> Meskipun begitu jumlah dimensi dapat dipilih bisa ditambah sesuai kesiapan satuan pendidikan bila kepala satuan pendidikan berpengalaman dalam menjalankan kegiatan tersebut, seperti yang sudah diketahui sebelumnya bahwa dimensi dalam P5 ada enam dan jumlah tema yang dapat dipilih enam tema.

Untuk merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasila harus mengidentifikasi jumlah total jam proyek yang dimiliki dikelas. Jumlah jam ini telah ditentukan dalam kepmendikbudristek RI Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Waktu pelaksanaan proyek ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara satuan pendidikan, pendidik, peserta didik dan lingkungan tempat untuk pelaksanaan proyek. Adapun pilihan waktu pelaksanaan proyek,<sup>22</sup> yaitu:

2) Menentukan satu hari dalam satu minggu untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (misalnya hari sabtu),

---

<sup>21</sup> Rizky Satria, dkk, *Pengembangan Projek.....*, h.27

<sup>22</sup> Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Projek.....*, .h 38-41

seluruh jam pelajaran pada hari itu digunakan untuk kegiatan proyek

3) Mengalokasikan 1-2 jam pembelajaran di akhir, khusus untuk mengerjakan proyek profil pelajar pancasila. Bisa digunakan untuk eksplorasi di sekitar satuan pendidikan sebelum peserta didik pulang

4) Mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode waktu (misalnya 2 minggu atau 1 bulan, tergantung tatap muka yang dialokasikan pada setiap proyek penguatan profil pelajar pancasila), dimana semua tenaga pendidik berkolaborasi mengajar P5 setiap hari selama durasi waktu yang dibutuhkan.

5) Merancang alokasi waktu proyek

Menentukan durasi pelaksanaan untuk setiap tema proyek yang dipilih dapat disesuaikan dengan pembahasan tema. Durasi dapat dipilih antara 2 minggu sampai 3 minggu, tergantung tujuan dan kedalaman eksplorasi tema.

Mengacu kepada keputusan menteri pendidikan, kebudayaan riset dan teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 tentang program sekolah penggerak, secara umum ketentuan total waktu proyek adalah sekitar 20-30% beban peserta didik pertahun adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," (2021), h. 22

Tabel 2. 2 Alokasi waktu untuk setiap tingkat sekolah

Tingkat Pendidikan	Alokasi jam proyek per tahun
SD-V	252 JP
SDVI	244 JP
SMP VII-VIII	360 JP
SMP IX	320 JP
SMA X	486 JP
SMA XI	216 JP
SMA XII	192 JP

h. Menyusun modul proyek penguatan profil pelajar pancasila

Modul proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran dan asesmen yang dibutuhkan dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Pemerintah telah menyediakan contoh-contoh modul ajar proyek dan pendidik bisa dengan leluasa membuat sendiri, memilih dan memodifikasi modul tersebut sesuai dengan konteks, karakteristik dan kebutuhan peserta didik.<sup>24</sup>

Tujuan menyusun modul untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan proyek sebagai panduan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan penguatan profil pelajar pancasila dalam tema tertentu. Modul proyek dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran. Modul proyek umumnya memiliki komponen sebagai berikut:

<sup>24</sup> Ibid ,....., .h. 42

Tabel 2. 3 Komponen Modul proyek

<b>Informasi umum</b>	<b>Komponen inti</b>	<b>Lampiran</b>
Identitas penulis modul	Deskripsi singkat proyek	Lembar kerja peserta didik
Sarana dan prasarana	Dimensi dan sub-elemen dari profil pelajar pancasila yang berkaitan	Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
Target peserta didik	Tujuan spesifik untuk fase tersebut	Glosarium
Relevansi tema dan topik proyek untuk satuan pendidikan	Alur kegiatan proyek secara umum Asesmen Pertanyaan pemantik Pengayaan dan remedial Refleksi peserta didik dan pendidik	Daftar pustaka

i. Strategi mengembangkan modul proyek

- 1) Kepala sekolah menganalisis kesiapan sekolah, kondisi dan kebutuhan peserta didik, pendidik, serta satuan pendidikan
- 2) Pendidik melakukan asesmen diagnostik terhadap kondisi kebutuhan peserta didik
- 3) Pendidik dan peserta didik mengidentifikasi tema dan topik
- 4) Pendidik mengidentifikasi dan menentukan dimensi profil pelajar pancasila yang ingin dicapai
- 5) Pendidik merencanakan jenis, teknik dan instrumen asesmen
- 6) Pendidik menyusun modul proyek berdasarkan komponen-komponen yang disarankan

- 7) Pendidik dapat menentukan komponen-komponen esensial sesuai dengan kebutuhan proyek
  - 8) Pendidik mengelaborasi kegiatan proyek sesuai dengan komponen esensial
  - 9) Modul siap digunakan
  - 10) Evaluasi dan pengembangan modul.<sup>25</sup>
- j. Merancang strategi pelaporan hasil proyek

Tim fasilitator merencanakan strategi pengolahan dan pelaporan hasil proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dalam melakukan pelaporan P5 berbeda dengan pelaporan yang dilakukan saat kegiatan intrakulikuler.

Berdasarkan pernyataan diatas, untuk perencanaan profil pelajar pancasila diharuskan memiliki langkah yang penting serta strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan rujukan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sehingga sekolah dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif, relevan dan berdaya guna bagi peserta didik, yang diharapkan bisa untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, merangsang minat belajar siswa, dan menghasilkan karya yang bisa untuk di pameran serta mampu bersaing.

## **2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

---

<sup>25</sup> Ibit , h.46

Dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dan tim fasilitator bekerjasama dalam membuat alur yang berisi kegiatan projek, dengan aktivitas yang telah disepakati. Dua contoh alur pelaksanaan, yaitu:

Tabel 2. 4 alur pelaksanaan 1 P5

<b>1. Pengenalan</b>	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari
<b>2. Kontekstual</b>	Menggali permasalahan dilingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan
<b>3. Aksi</b>	Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata
<b>4. Refleksi</b>	Menggenapi proses dengan berbagai karya serta melakukan evaluasi dan refleksi
<b>5. Tindak lanjut</b>	Menyusun langkah strategis

Contoh 1 alur pelaksanaan P5 membangun ikatan (*bonding*) dengan peserta didik. Sebagai fasilitator pembelajaran dapat berposisi sebagai teman belajar peserta didik sehingga pendidik bisa memahami peserta didik secara lebih mendalam. Memberikan tantangan secara bertahap dan menyesuaikan tingkat kesulitan agar peserta didik dapat memecahkan masalah dan memikirkan aksi atau cara untuk menyelesaikan masalah tersebut, sehingga peserta didik bisa membuat karya apa yang cocok dengan masalah yang akan dibuat serta sekaligus mengevaluasi dan menyusun strategi yang akan dilakukan selanjutnya

Tabel 2. 5 alur pelaksanaan 2 P5

<b>1. Temukan</b>	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isi pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap iklim
<b>2. Bayangkan</b>	Menggali permasalahan dilingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan
<b>3. Lakukan</b>	Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata
<b>4. Bagikan</b>	Menggenapi proses dengan berbagi karya atau hasil pembuatan serta melakukan evaluasi dan refleksi

Contoh 2 alur pelaksanaan P5, ini menjelaskan membangun kesadaran peserta didik terhadap masalah yang akan diberikan dan menggali rasa ingin tahu terlebih dahulu permasalahan yang ada di lingkungan sekitar untuk peserta didik dapat membuat sebuah karya dan menanggapi bersama-sama karya tersebut serta mengevaluasi.

Tabel 2. 6 alur pelaksanaan 3 P5

<b>Merumuskan Tujuan</b>	1. Mengamati	Mempersiapkan observasi Mengenal dan mendekati persoalannya Menari inspirasi
	2. Mendefinisikan	Mendefinisikan tujuan dari temuan Membuat kerangka konteks
	3. Menggagas	Melontarkan dan mengembangkan gagasan Membuat alternatif solusi
	4. Memilih	Memilih solusi yang sesuai dengan tujuan Membuat purwarupa
	5. merefleksikan	Membagi pengetahuan Meminta masukan Mengembangkan ide lebih lanjut dari masukan
<b>Tindak Lanjut</b>		

### 3. Evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila

Dalam melakukan evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti mengoleksi atau mengelola asesmen. Mengoleksi disini bisa dengan melakukan dokumentasi dengan bentuk jurnal pendidik dan melakukan portofolio untuk melihat

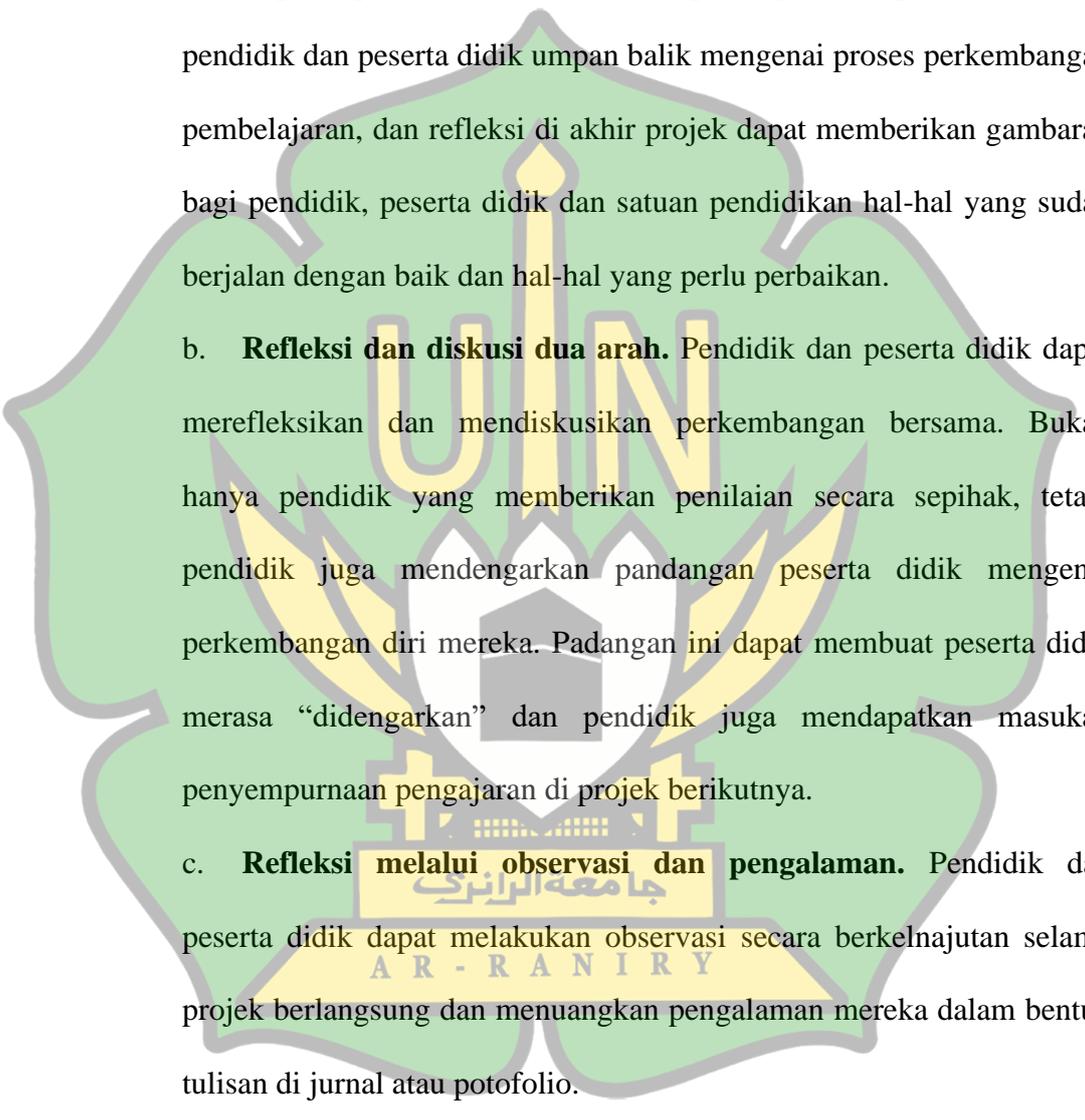
perkembangan peserta didik selama waktu pelaksanaan proyek. Hal yang harus diperhatikan dalam evaluasi implementasi proyek, sebagai berikut:

- a. **Evaluasi implementasi proyek bersifat menyeluruh.** Evaluasi ini bukan hanya terhadap pembelajaran peserta didik, tetapi juga terhadap proses pembelajaran pendidik dalam menyiapkan aktivitas proyek juga kesiapan satuan pendidikan dan warga satuan pendidikan lain dalam menjalankan proyek
- b. **Evaluasi implementasi proyek fokus kepada proses dan bukan hasil akhir.** Jadi tolak ukur dari evaluasi adalah perkembangan dan pertumbuhan diri peserta didik, pendidik dan satuan pendidikan.
- c. **Tidak ada bentuk evaluasi yang mutlak dan seragam.** Evaluasi implementasi proyek dikembangkan dengan menyesuaikan konteks satuan pendidikan dan pendidik yang sudah terbiasa menjalankan pembelajaran berbasis proyek tertentu akan mempunyai sasaran perkembangan yang berbeda dengan satuan pendidikan dan pendidik yang baru memulai proses pembelajaran berbasis proyek, sehingga tidak bisa disamakan.
- d. **Libatkan peserta didik dalam evaluasi.** Keterlibatan peserta didik penting agar peserta didik merasakan rasa kepemilikan terhadap proyek juga agar evaluasi lebih menyentuh<sup>26</sup>.

Beberapa contoh alat dan metode evaluasi implementasi proyek, sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Ibid, h. 93-94

- 
- a. **Refleksi awal, tengah, dan akhir.** Refleksi di awal proyek dapat membantu pendidik mengukur pengetahuan awal peserta didik dan membantu pendidik menyiapkan proyek yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, refleksi dipertengahan dapat memberikan pendidik dan peserta didik umpan balik mengenai proses perkembangan pembelajaran, dan refleksi di akhir proyek dapat memberikan gambaran bagi pendidik, peserta didik dan satuan pendidikan hal-hal yang sudah berjalan dengan baik dan hal-hal yang perlu perbaikan.
- b. **Refleksi dan diskusi dua arah.** Pendidik dan peserta didik dapat merefleksikan dan mendiskusikan perkembangan bersama. Bukan hanya pendidik yang memberikan penilaian secara sepihak, tetapi pendidik juga mendengarkan pandangan peserta didik mengenai perkembangan diri mereka. Pandangan ini dapat membuat peserta didik merasa “didengarkan” dan pendidik juga mendapatkan masukan penyempurnaan pengajaran di proyek berikutnya.
- c. **Refleksi melalui observasi dan pengalaman.** Pendidik dan peserta didik dapat melakukan observasi secara berkelanjutan selama proyek berlangsung dan menuangkan pengalaman mereka dalam bentuk tulisan di jurnal atau potofolio.
- d. **Refleksi menggunakan rubrik.** Rubrik yang efektif dapat memandu proses refleksi menjadi lebih terarah dan objektif.
- e. **Laporan perkembangan peserta didik.** Laporan ini diuraikan secara terperinci sesuai dengan perkembangan diri individual peserta

didik sehingga mereka memahami dengan jelas apa yang harus dikembangkan.<sup>27</sup>

Setelah melakukan asesmen pendidik akan lanjut membuat rapor proyek penguatan profil pelajar pancasila. Rapor ini bersifat informatif didalam menyampaikan perkembangan peserta didik, namun disini tidak merepotkan pendidik dalam pengerjaanya.<sup>28</sup> Nilai dalam hasil proyek penguatan profil pelajar pancasila ditulis dalam bentuk narasi atau dekriptif pendek tentang dimensi dan capaian dari pembelajaran program keterampilan.



---

<sup>27</sup> Ibid, h. 96-97

<sup>28</sup> Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Projek,.....*, .h. 107

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengertian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisinya objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>29</sup> Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>30</sup> Secara umum tujuan dari penelitian kualitatif ada dua, yaitu: menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explain*).

Jenis penelitian, ditinjau dari metode yang digunakan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, peneliti berusaha menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi. Pada konteks penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gayo Lues dengan memilih sekolah menengah atas sebagai sampel, yaitu SMA Negeri 1 Blangkejeren. Lokasi

---

<sup>29</sup> Akhmad Fauzy, *Metode sampling*, (Banten: Universitas terbuka, 2019), h.25

<sup>30</sup> Albi Anggito, Jogan Setiwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 06

penelitian tersebut dipilih dengan pertimbangan sekolah Percontohan dan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka juga melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Penelitian ini dilakukan pada semester 1 dan dilaksanakan pada bulan November.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada,<sup>31</sup> atau mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumentasi lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Adapun dalam penelitian ini, untuk teknik dokumentasi penulis menggunakan foto atau pengambilan data untuk tahapan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas dokumentasi yang diambil berupa, modul proyek dan kegiatan P5

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

---

<sup>31</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: pustaka ilmu, 2020), h. 151

berlangsung dan kegiatan disini bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar dan lain-lain.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi tanpa ikut berpartisipasi, dimana peneliti hanya mengamati kegiatan yang akan diteliti tanpa ikut terlibat dalam berjalannya kegiatan tersebut. teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan dan pelaksanaan tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila. Data yang di observasi pada kegiatan ini dimulai dengan data analisis dari modul dan observasi pelaksanaan.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>33</sup> wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti tetapi bisa juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>34</sup> Melakukan wawancara bersama kepala sekolah, ketua tim dan guru kelas untuk mengetahui tentang cara perencanaan serta pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dapat dilihat pada lampiran 8

---

<sup>32</sup> Nanda Pramana Atmaja, *Evaluasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: CIVA press, 2016), h.205-206

<sup>33</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara, 2015), hal. 83

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.72

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.<sup>35</sup> Instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.<sup>36</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap dan sistematis

Dalam penelitian ini, instrumen dirancang dan disusun dengan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi untuk melihat kegiatan sesuai dengan pedoman yang dilihat pada data analisis dokumen modul dan observasi pelaksanaan dan lembar wawancara untuk memperkuat hasil observasi dan melihat gambaran kegiatan. Dapat dilihat pada lampiran 8

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memustuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h 174

<sup>36</sup> Ibid. h.301

<sup>37</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.72

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Miles dan Huberman, berupa reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang penting dan pokok dan merangkum data-data yang telah penulis kumpulkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang telah jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memfokuskan bagaimana kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMA. Data wawancara untuk melihat perencanaan seperti pembentukan tim fasilitator, kesiapan satuan pendidikan, menetapkan tema, membuat modul dan pelaporan dan data pelaksanaan dilihat dari pengenalan tema, kontekstual, aksi nyata, refleksi dan tindak lanjut.

#### 2. Menyajikan data

Setelah reduksi data, maka untuk langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, bagan, dan lainnya.<sup>38</sup> Adapun penulis dalam menyajikan data menggunakan penyajian berupa deskriptif-naratif serta uraian singkat dan tabel dari peristiwa yang ada di lapangan. Penyajian data ini disajikan dari hasil observasi dan wawancara dari pihak

---

<sup>38</sup> Ahmad Rijal, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (2018), h.14

sekolah, jadi penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Menarik kesimpulan

Setelah data reduksi dan disajikan, maka langkah terakhir dari analisis data ini adalah menarik kesimpulan, untuk menarik kesimpulan ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>39</sup>

Setelah data reduksi dan di display, maka penulis akan menarik kesimpulan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan inilah yang menjawab dari rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan diawal.

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.329

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Se-Kabupaten Gayo Lues di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan pada tanggal 11 s/d 16 november 2024 di SMA Negeri 1 Blangkejeren dan SMA Negeri 1 Blangpegayon, dimana pada SMA Negeri 1 Blangkejeren kegiatan dilakukan pada pagi hari dan SMA Negeri 1 Blangpegayon kegiatan dilakukan pada siang hari.

Penelitian ini membahas tentang kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas X. Pembelajaran dimulai dari perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sampai pelaksanaannya. Adapun data hasil penelitian baik dari perencanaan maupun pelaksanaan pada kedua sekolah yang diteliti dapat dilihat pada deskripsi berikut ini:

#### **1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Perencanaan atau persiapan adalah rangkaian kegiatan yang digunakan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan suatu tujuan akan berhasil dicapai jika ada perencanaan yang matang. Begitu juga halnya dalam perencanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimana satuan pendidikan yang akan melakukan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila membuat perencanaan terlebih dahulu.

Berdasarkan kemendikbudristek No.56/M/2022, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kurikulum medeka merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Adapun dalam perencanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila hal-hal yang harus diperhatikan menurut kemendikbudristek yang perlu diperhatikan dalam merencanakan projek penguatan profil pelajar pancasila yaitu pembentukan tim fasilitator, kesiapan satuan pendidikan, modul projek, pemilihan dimensi, penyusunan modul projek dan pengolahan dan pelaporan hasil.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini untuk menjawab perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila disekolah yang diteliti dibuktikan dengan data wawancara dan dokumentasi. Sebagaimana yang di sampaikan ibu Aguswati Gulo selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Blangkejeren tentang perencanaan P5 yang menerangkan bahwa:

*“P5 ini adalah program dari kurikulum baru jadi bagi kami merupakan hal yang positif untuk bisa melakukan kegiatan ini karena disini para guru akan bebas untuk menyampaikan ide-ide yang kreatif dan bisa mengubah karakter peserta didik, menggunakan panduan-panduan*

---

<sup>40</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, “Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Budaya Kerja,” *Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan*, 2021, Hal. 6

*yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan harus diikuti.”* (wawancara langsung, 11 November 2024)

Senada dengan waka kurikulum, ibu Nila Sari Bintang mengatakan bahwa:

*“kegiatan P5 ini membuat pembelajaran lebih terencana, dan teroganisir dengan bagus mulai dari pelaksanaan dan evaluasinya. Sehingga para guru ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan bahkan evaluasinya.”* (wawancara langsung, 11 november 2024)

Untuk setiap tahap proses perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kedua sekolah tersebut dilakukan wawancara dengan tim ahli/tim fasilitator sekolah sebagai berikut:

- a. Pembentukan tim fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penetapan tim fasilitator tersebut disampaikan oleh ibu Farida selaku tim fasilitator SMA Negeri 1 Blangkejeren menjelaskan:

*“Sekolah ini membentuk koordinator P5 berdasarkan pengalaman guru yang sudah pernah ikut pelatihan tentang kurikulum merdeka, guru yang sudah banyak tahu tentang kegiatan P5 ini dan berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah”* (wawancara langsung, 12 November 2024)

- b. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Setelah pembentukan tim fasilitator kemudian melihat kesiapan sekolah untuk melaksanakan kegiatan proyek. Untuk mendapatkan data mengenai tingkat kesiapan satuan pendidikan, peneliti melakukan

wawancara dengan tim fasilitator ibu Farida dari sekolah SMA Negeri 1 Blangkejeren, yang mengatakan:

*“yang dilihat dari kesiapan sekolah sudah pasti dari sarana prasarana sekolah cocok tidak dilakukan kegiatan P5 ini, jika dirasa cocok baru bisa dilaksanakan dilihat juga kesiapan guru sudah paham belum mengenai kurikulum ini sudah mampu belum untuk melaksanakannya nanti, jika dirasa masih kurang maka akan dilakukan pelatihan tentang P5 ini, dilihat juga kesiapan peserta didik maka dilakukan penjelasan awal tentang kegiatan P5 ini.”* (wawancara langsung, 12 November 2024)

c. Merancang tema, dimensi dan alokasi waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tahapan selanjutnya pengambilan tema sesuai dengan kesepakatan guru. Hal ini diperkuat melalui wawancara dengan tim fasilitator ibu Farida SMA Negeri 1 Blangkejeren, menjelaskan:

*“tema sudah ditentukan oleh koordinator lalu di diskusikan dengan para guru dan dengan disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan untuk dimensi disesuaikan dengan tema untuk alokasi waktu sesuai dengan kalender pendidikan yang sudah ditetapkan”* (wawancara langsung, 12 November 2024)

d. Penyusunan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Perencanaan dengan membuat modul ajar dilengkapi dengan tema kegiatan, tujuan kegiatan, dimensi yang akan dicapai dan tahapan

pembelajaran proyek. Pada saat menentukan dimensi profil pelajar pancasila, guru tidak membatasi dimensi.

Diperkuat dari hasil wawancara dengan tim ahli SMA Negeri 1 Blangkejeren, menjelaskan:

*“setelah ditentuka tema maka modul sudah bisa dibuat dan sesuaikan dengan dimensi, metode apa yang cocok untuk tema tersebut, dibuat juga tujuan pembelajaran, mendesain produk sebaik mungkin, alokasi waktu sesuai dengan kalender akademik yang sudah ditetapkan sesuai dengan jenjang pendidikan.”*

(wawancara langsung, 12 November 2024)

Hasil analisis dokumentasi perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan pada modul proyek P5. Dari hasil analisis modul P5 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2.7 Hasil Analisis Modul P5

<b>Pernyataan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak ada</b>
Terdapat identitas sekolah di dalam modul	✓	
Adanya target yang akan dituju yaitu peserta didik	✓	
Adanya jenjang sekolah di dalam modul	✓	
Adanya deskripsi singkat tentang proyek yang akan dilaksanakan	✓	
Adanya penepatan dimensi dan sub-elemen dari kegiatan proyek P5 yang saling berkaitan	✓	
Adanya penetapan alokasi waktu pada modul	✓	
Terdapat tujuan yang harus dicapai selama proses kegiatan P5	✓	
Adanya alur kegiatan proyek yang dijelaskan secara umum	✓	

pada modul		
Adanya asesmen awal untuk mengetahui pengembangan awal atau pencapaian peserta didik	✓	
Adanya refleksi awal peserta didik	✓	
Terdapat waktu khusus untuk pelaksanaan P5	✓	
Terdapat waktu 1-2 jam setelah jam pembelajaran untuk pelaksanaan P5	✓	
Terdapat pergantian tema dalam 1 semester 3 kali	✓	
Adanya penghabisan tema dalam 1 semester	✓	

Berdasarkan hasil tabel diatas, menjelaskan bahwa modul proyek yang di buat oleh tim fasilitator SMA Negeri 1 Blangkejeren sudah sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pda SMA Negeri 1 Blangkejeren dan SMA Negeri 1 Blangpegayon, sebagai berikut:

1) Pembentukan tim fasilitator

Sekolah membentuk tim fasilitator yang berpotensi, sesuai dengan pengalaman guru yang sudah pernah ikut pelatihan dan memiliki wawasan luas mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang tentunya sudah dipertimbangkan oleh kepala sekolah mengenai tim fasilitator ini. pimpinan satuan pendidikan menentukan koordinator proyek, bisa dari wakil kepala satuan pendidikan atau pendidik yang mempunyai pengalaman mengembangkan dan menglola proyek. Koordinator akan mengumpulkan dan memberikan arahan kepada tim fasilitator

projek untuk merencanakan dan membuat modul projek bagi setiap kelas dan fase.

## 2) Tingkat kesiapan satuan pendidikan

Untuk pelaksanaan P5 tentu saja harus dilihat dulu sampai sejauh mana kesiapan sekolah agar mampu untuk melakukan kegiatan ini. Dilihat terlebih dahulu sarana dan prasarana yang ada disekolah juga kesiapan guru dalam mengajarkan kegiatan ini agar optimal, supaya siswa nanti tidak bingung dalam proses pembelajaran karena kurangnya dari poin tersebut.

Mengidentifikasi tahap kesiapan satuan pendidikan kesiapan pengajar projek oleh koordinator dan tim fasilitator dalam mengimplementasikan modul projek dengan tema yang telah disepakati atas kesiapan guru dalam projek penguatan profil pelajar pancasila.

## 3) Pengambilan tema projek

Pengambilan tema projek ini sudah ditentukan oleh tim fasilitator, dimana setelah ditentukan maka akan dilakukan diskusi dengan guru mapel tentang tema yang akan dilaksanakan, kemudian dilihat dulu kemampuan anak dalam tema tersebut. Perlu dilakukan asesmen awal kepada peserta didik setelah merasa cocok maka akan dilaksanakan tema. Untuk alokasi waktu setiap sekolah sudah menentukan bahwasanya kegiatan P5 dilakukan pada hari

sabtu, di hari ini memang di khususkan hanya untuk kegiatan P5 saja. Terdapat pegatian tema dalam 1 semester 3 kali.

#### 4) Penyusunan modul

Modul projek disusun setelah tema ditetapkan, dimulai dari tema sub-tema, alokasi waktu, dimensi dengan berdasarkan dimensi profil pelajar pancasila dan disesuaikan. Tidak lupa alur pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Pengembangan modul ajar bertujuan untuk menyediakan perangkat ajar yang dapat memandu guru melaksanakan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pelaksanaan merupakan rangkaian lanjutan dari kegiatan perencanaan atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Setelah perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila telah matang direcanakan maka selanjutnya akan dilakukan pelaksanaan kegiatan.

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila hal-hal yang harus diperhatikan menurut kemendikbudristek Projek Pengatan Profil Pelajar Pancasla memiliki empat tahapan yaitu tahapan pengenalan, tahapan kontekstual, aksi, dan refleksi.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Budaya Kerja," *Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan*, 2021, Hal. 6

Dalam penelitian ini untuk menjawab pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dibuktikan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Observasi dan wawancara

Berdasarkan hasil observasi pada hari kamis 18 november 2024 di SMA Negeri 1 Blangkejeren dan SMA Negeri 1 Blangpegayon adanya pengenalan terhadap tema yang akan dilakukan selama 1 pertemuan sekaligus dengan adanya pemecahan masalah terhadap tema yang akan dilaksanakan, dimana disini guru dan peserta didik bersama-sama untuk memecahkan masalah yang ada dilingkungan sekitar yang berkaitan dengan tema. Dibenarkan dengan hasil wawancara bersama ibu Nila Sari Bintang selaku guru kelas di SMA Negeri 1 Blangkejeren, mengatakan:

*“Pertama masuk akan dijelaskan terlebih dahulu tentang tema yang akan diangkat, contoh suara demokrasi guru menjelaskan apa itu demokrasi apa fungsi, tujuan bagaimana menyuarakan pendapat dengan baik dan benar serta permasalahan apa yang biasanya yang berkaitan dengan suara demokrasi sehingga peserta didik akan paham tentang tema tersebut. ”*

Diperjelas dengan hasil wawancara bersama guru ibu Intan guru SMA Negeri 1 Blangpegayon, mengatakan:

*“pertama guru menjelaskan apa itu kewirausahaan, kemudian memberikan contoh-contoh usaha yang bisa dibuat, kami juga menjelaskan cara membuat produknya.”*

Selanjutnya dilihat adanya pembuatan aksi nyata terhadap tema yang diangkat, kegiatan ini akan berlanjut sampai beberapa minggu, peserta didik sudah memiliki sub tema pada masing-masing kelompok dari sub tema tersebut peserta didik akan membuat hasil karya yang nanti akan di presentasikan atau dipamerkan. Dibenarkan oleh ibu Izmaya selaku guru kelas di SMA Negeri 1 Blangkejeren, menjelaskan:

*“di tahap ini agak sedikit ribet dan panjang karena ada beberapa proses yang harus dikerjakan peserta didik, pemilihan ketua dan wakil OSIS, ada juga bertugas sebagai KPU dan menjadi tim sukses dari calon-calon tersebut. ada tema yang kami buat yaitu “the DO and DON'TS” artinya yang boleh dan tidak boleh maksudnya untuk menjelaskan kepada peserta didik ini istilahnya kan pemilu jadi disini menjelaskan apa yang memang boleh dilakukan dan tidak boleh seperti uang suap dan lain-lain.”*

Dibuktikan oleh ibu Intan selaku guru kelas di SMA Negeri 1 Blangpegayon, mengatakan:

*“siswa mulai membuat sulaman rajut yang udah direncanakan sebelumnya dengan kelompok yang sudah ditetapkan begitu juga dengan penanaman bibit kopi akan memulai kegiatannya.”*

Setelah pembuatan aksi nyata atau pembuatan produk kemudian terdapat refleksi tentang hasil karya yang dibuat, peserta didik akan menjelaskan atau membuat pameran tentang hasil karya yang telah dibuat atau dilakukan, tergantung dengan karya apa yang dibuat. Dibenarkan oleh ibu Farida selaku gur Di SMA Negeri 1 Blangkejeren, menjelaskan:

*“refleksi dilakukan setelah semua tahap pelaksanaan dikerjakan kan, refleksi ini untuk mengetahui apakah peserta didik paham tentang tema yang telah dikerjakan selama beberapa bulan ini, nah apabila nanti tujuannya tidak tercapai maka akan dilakukan survei kenapa bisa tidak lolos, dan akan dilakukan pengulangan ulang tentang tema tersebut menggunakan metode tambahan.”*

Selaras dengan hasil wawancara bersama ibu intan guru kelas SMA Negeri 1 Blangpegayon, mengatakan:

*“karena sekarang kami mengangkat tema kewirausahaan, maka refleksi yang akan kami lakukan adalah membuat pameran terhadap produk yang akan dibuat, kegiatan ini akan dilihat apakah peserta didik mampu membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual, dengan hasil karya sendiri.”*

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran proyek melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstual (pengembangan), tahap aksi, tahap refleksi dan tahap tindak lanjut. Berikut penjelasan

dari beberapa tahap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila:

1) Tahap pengenalan

Tahap pengenalan tema dilaksanakan selama 1 hari, sebagai fasilitator, pendidik dapat memulai pelaksanaan kegiatan proyek dengan mengajak peserta didik melihat situasi nyata yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Tahap pengenalan ini, guru akan menjelaskan mengenai tema yang akan dilaksanakan, guru memberikan contoh serta pertanyaan-pertanyaan pemantik dalam kegiatan proyek untuk memancing minat dan rasa ingin tahu anak untuk mengeksplorasi tentang tema yang diangkat.

SMA Negeri 1 Blangkejeren mengangkat tema suara demokrasi, disini guru akan menjelaskan dan memperkenalkan tema tersebut kepada peserta didik melalui soal diagnostik untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman awal siswa mengenai tentang demokrasi, kemudian guru akan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan metode pembelajaran jigsaw dan guru akan membacakan 8 artikel kepada peserta didik agar peserta didik lebih memahami tentang tema lalu peserta didik akan membuat ringkasan atau intisari dari artikel tersebut.

Selanjutnya guru akan menjelaskan tentang isu dampaknya penggunaan media sosial dalam menyuarakan pendapat melalui video, setelah melakukan pengenalan awal terhadap tema maka

guru akan melakukan refleksi awal kepada peserta didik, yang mana dari hasil refleksi awal maka guru sudah sedikit tahu tentang sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang demokrasi.

## 2) Tahap kontekstualisasi

Tahap kontekstualisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada SMA Negeri 1 Blangkejeren dengan tema suara demokrasi, pada tema ini kegiatan akan dilakukan secara berkelanjutan, pada setiap hari sabtu di padi hari. SMA Negeri 1 BKJ akan menggelar pesta demokrasi yaitu pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS, sebelumnya guru akan menjelaskan terlebih dahulu tentang gunanya pengumpulan data, pengorganisasian dan penyajian data. Guru akan memberikan gambaran tentang OSIS dan struktur OSIS dan peserta didik diminta untuk menemukan perbedaan struktur OSIS di sekolah dan kesamaannya dengan kehidupan bernegara.

## 3) Tahap Aksi

Tahap aksi ini para peserta didik akan melakukan kegiatan yang telah direncanakan pada tahap kontekstualisasi, guru hanya sebagai fasilitator yang akan memantau kegiatan peserta didik.

Peserta didik akan memulai kegiatan yang telah direncanakan secara berkelompok.

Tahap aksi pada SMA Negeri 1 Blangkejeren akan memulai dengan memilih dua siswa untuk perwakilan dalam pemilihan

ketua OSIS dan wakil ketua OSIS. Perwakilan kelas berasal dari kelas 10, 11 dan 12 hadir dirapat OSIS untuk membicarakan rencana pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS di awal tahun ajaran baru, diskusi dipandu oleh guru pembina OSIS. Mendiskusikan cara mencari kandidat melalui proses seleksi yang salah satunya memiliki kemampuan untuk menyampaika pendapat, berargumentasi dan berpikir kritis yang akan terlihat saat melakukan debat.

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan, guru meminta membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang berasal dari peserta didik kelas 10 dan kelas 11, kelompok kedua ditunjukkan bagi yang berasal dari kelas 12 yang berperan menyusun pelaksanaan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS (mereka berperan sebagai anggota komisi pemilihan umum (KPU)) dan sebagian lagi bergabung menjadi kelompok ketiga peserta didik kelas 10 dan 11 yang akan menjadi bagian dari tm sukses masing-masing pasangan kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS.

Kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang berasal dari peserta didik kelas 11 dan kelas 10 diseleksi dengan cara melakukan debat terbuka untuk melihat kemampuan mereka dalam bersrgumentasi, bernalar, berpikir kritis dan terstruktur selain itu mampu untuk mendengarkan pendapat dari lawan bicara dengan bijaksana.

Guru meminta dan membimbing calon ketua dan wakil ketua OSIS terpilih untuk menuliskan visi dan misi mereka sebagai kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan dijadikan bagian dari kampanye di sekolah. Sedangkan group kedua guru meminta dan membimbing mereka menuliskan panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS termasuk agenda kegiatan, “The DO and DON’TS” yang akan dilaksanakan di sekolah. Di kelompok ke tiga, guru meminta dan membimbing peserta didik untuk membuat rencana /bahan kampanye yang akan digunakan bagi masing-masing pasangan kandidat ketuadan wakil ketua OSIS yang akan bertarung di ajang pemilihan ini. Kampanye akan dilakukan secara virtual dan non virtual.

Guru akan membimbing peserta didik mengenai pembuatan visi dan misi, mengenai agenda kegiatan proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS dan mengenai tata cara, bentuk dan konten ragam kampanye yang akan dilakukan baik secara vitual dan non virtual.

#### 4) Tahap refleksi

Refleksi untuk tema suara demokrasi Guru akan membuat soal yang akan dijawab peserta didik sebagai umpan balik untuk melihat apakah peserta didik sudah paham tentang suara demokrasi ini, guru meminta siswa menuliskan satu paragraf di dalam buku tulis

sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan di setiap langkah pertemuan.

5) Tahap tindak lanjut

Pada tahap tindak lanjut ini guru akan membuat rapot untuk melihat hasil progres siswa dalam kegiatan P5, isi dari rapor adanya identitas siswa, sekolah, kelas dan tema dari kegiatan yang telah dilakukan selama 1 semester lalu ada daftar ceklis yang pilihannya ada mulai berkembang, sedang berkembang, berkembang sesuai harapan dan sangat berkembang yang dinilai setiap sub tema yang telah ditetapkan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Blangkejeren dan SMA Negeri 1 Blangpegayon dilakukan penentuan tema dan membuat alur pelaksanaan Projek.

### **1. Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Tema dalam projek penguatan profil pelajar pancasila memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tema yang menarik dan sesuai dengan kehidupan lingkungan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Peserta didik akan mudah tertarik untuk terlibat dalam projek yang unik dan menarik bagi mereka.

Menurut kemendikbud ristek menentukan tema untuk setiap projek profil yang diimplementasikan di satuan pendidikan. Di mulai pada tahun ajaran 2023/2024, terdapat tujuh tema yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan,

Kearifan Lokal, Bhineka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Rekayasa Teknologi dan Kewirausahaan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler yang dirancang untuk memperkuat karakter dan kompetensi siswa sesuai dengan profil pelajar pancasila.<sup>42</sup>

SMA Negeri 1 Blangkejeren mengambil tema suara demokrasi dan SMA Negeri 1 Blangpegayon mengambil tema kewirausahaan. Menentukan tema ini disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik serta pengambilan tema ini merujuk kepada merdeka belajar.

## **2. Alur perencanaan dan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Setelah menentukan tema satuan pendidikan akan merancang alur pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan langkah-langkah berikut:

### **a. Mendesain Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

#### **1) Alur perencanaan projek:**

Dalam mendesain projek pelajar pancasila guru telah membuat alur perencanaan projek dengan baik. Untuk SMA Negeri 1 Blangkejeren sudah dilakukan selama 2 tahun, tahun pertama hanya dilakukan pada kelas X saja untuk tahun kedua sudah dilakukan pada dua jenjang yaitu kelas X dan kelas XII dan untuk

---

<sup>42</sup> Kependikbudristek Nomor 262/M/2022, tentang perubahan kepmendidikan Nomor 56/M/2022 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pemulihan pembelajaran, hal. 12

SMA Negeri 1 Blangpegayon masih pada tahun pertama kegiatan proyek ini dan hanya pada kelas X.

Dalam pelaksanaan proyek dan membuat alur sekolah akan membentuk tim fasilitator sesuai dengan kebutuhan sekolah. Bersama tim fasilitator akan menentukan dimensi profil pelajar pancasila dan tema proyek, merancang jumlah proyek berdasarkan alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Menurut kemendikbud dalam membentuk tim fasilitator kepala satuan pendidik dan guru tim yang berperan merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi proyek. Tim fasilitator dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator proyek. Jumlah tim fasilitator proyek dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan.<sup>43</sup>

## 2) Merancang alokasi waktu dan dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Untuk merancang alokasi waktu guru dan tim fasilitator berpedoman berdasarkan kemendikbud RI No 55/M/2022 yang kemudian didistribusikan untuk tiap semester disesuaikan dengan alur aktivitas dan tema, dimensi serta elemen yang telah ditentukan oleh tim fasilitator merujuk pada modul proyek yang terdapat di merdeka mengajar sesuai dengan kondisi satuan pendidikan.

---

<sup>43</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja," *Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan*, 2021, hal 2

Dalam pelaksanaan pproyek dialokasikan dalam 20 hingga 30% dari keseluruhan total jam pelajaran selama 1 tahun, meskipun demikian alokasi waktu proyek yang satu dengan yang lainnya bisa berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Dengan mengalokasikan waktu kemudian guru menentukan dimensi dan tema proyek berdasarkan buku panduan proyek profil pelajar pancasila. Oleh kemendikbud dijelaskan bahwa, pemilihan dimensi dapat merujuk berdasarkan visi dan misi satuan pendidikan untuk memilih 2 sampai 3 dimensi yang paling relevan menjadi fokus sasaran proyek pada satu tahun ajaran, jumlah dimensi yang dikembangkan dalam suatu proyek tidak terlalu banyak agar tujuan proyek tercapai.

### 3) Satuan pendidikan membentuk tim fasilitator

Dalam membentuk tim fasilitator yang berjumlah tiga guru, yang akan berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk membahas penentuan koordinator proyek kepala satuan salah satu guru yang berkompoten atau guru dengan tugas tambahan seperti wakil kepala sekolah atau kurikulum yang akan menjadi koordinator.

Menurut Kristiana Maryan berdasarkan alur perencanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, satuan pendidikan membentuk tim fasilitator terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi proyek. Tim fasilitator dibentuk dan dikelola oleh

kepala satuan pendidikan dan koordinator proyek. Jumlah tim fasilitator proyek dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan.<sup>44</sup>

Menurut peneliti bahwa dalam membentuk tim fasilitator guru berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan koordinator, kepala satuan pendidikan atau guru yang berkompeten akan menjadi koordinator proyek.

4) Mengidentifikasi tahap kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek

Mengidentifikasi tahap kesiapan satuan pendidikan kesiapan pengajar proyek oleh koordinator dan tim fasilitator proyek dalam mengimplementasikan modul proyek dengan tema yang telah disepakati.

Menurut buku panduan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* oleh kemendikbud identifikasi awal kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Satuan pendidikan melakukan refleksi awal mengenai penguasaan terhadap pembelajaran berbasis proyek untuk mengidentifikasi kesiapan awal dalam menjalankan kegiatan.<sup>45</sup>

5) Menentukan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

<sup>44</sup> Murhum, Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada lembaga pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol. 4, No.2 (2023)

<sup>45</sup> Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," (2021), h. 22

Dalam menentukan tema proyek ditentukan oleh tim proyek yang berkoordinasi dengan kepala sekolah bahwa menentukan tema proyek berdasarkan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan serta kebutuhan dari peserta didik sesuai dengan lingkungan. Satuan pendidikan menentukan 2 atau 3 tema yang sama untuk setiap kelas. Satuan pendidikan menentukan isu yang sama untuk setiap tema yang mana tim fasilitator yang menentukan tema.

Menurut panduan kemendikbud tim fasilitator dan kepala satuan pendidikan menentukan tema dimensi dan elemen profil pelajar pancasila yang akan menjadi fokus untuk dikembangkan pada tahun ajaran berjalan. Pemilihan dimensi dapat merujuk pada visi misi satuan pendidikan atau program yang akan dijalankan di tahun ajaran tersebut.<sup>46</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tema proyek ditentukan oleh tim pendidik yang berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk mengetahui kondisi sekolah dan peserta didik serta lingkungan. Ketika tema sudah ditentukan maka akan di atur dimensi, elemen dan sub-elemen pada modul proyek. Satuan pendidikan menentukan 2 atau 3 tema yang sama untuk setiap kelas, sekolah menentukan isu yang sama untuk setiap tema, sekolah yang akan menentukan tema proyek.

---

<sup>46</sup> Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Badan Kurikulum dan Assemen Pendidikan Kemdikbudristek Republik Indonesia, 2022),h.23

6) Menyusun modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul proyek merupakan panduan bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Modul proyek haruslah kreatif, inovatif, mudah dipahami dan membuat semua informasi yang sudah ditentukan pada panduan.

Untuk menyusun modul proyek sesuai dengan capaian tiap fase. Guru tidak mengarang dalam menentukan dimensi profil pelajar pancasila yang iningi dicapai dalam kegiatan proyek ini. Guru dapat menyusun modul proyek sesuai tahap fase siswa yang dapat disesuaikan dengan pencapaian karakteristik siswa.

Menurut analisis modul P5, terdapat beberapa informasi yaitu adanya identitas sekolah, adanya target yang dituju, terdapat jenjang sekolah di dalam modul, terdapat adanya dimensi, elemen dan sub-elemen, adanya alokasi waktu terdapat tujuan pembelajaran, adanya assemen awal dan refleksi peserta didik.

7) Sub Elmen dalam tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila kemendikbud (2022) pendidik dapat menentukan elemen dan sub elemen serta capaian fase yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Strategi dalam menentukan sub elemen dalam tujuan proyek pendidik menentukan elemen dan sub elemen serta capaian setiap fase peserta didik yang

akan di jadikan sebagai tujuan pembelajaran berdasarkan pada hasil asesmen awal.<sup>47</sup>

Dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan elemen dan sub elemen berdasarkan kesiapan satuan pendidikan dan disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, sub elemen dalam tujuan proyek pelajar pancasila merupakan perwujudan yang lebih konkret dari dimensi, elemen untuk dikembangkan. Sub elemen ini berfungsi sebagai panduan bagi guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

#### 8) Merancang Alur proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam merancang alur pembelajaran dirancang berdasarkan dimensi, elemen dan sub elemen yang disesuaikan dengan tema, topik dan judul proyek. Perancangan alur kegiatan proyek merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh tim fasilitator dan peserta didik dalam kegiatan pengelolaan proyek. Alur proyek harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan bersama.

#### 9) Merancang Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Asesmen proyek merupakan komponen penting dalam pelaksanaan proyek untuk mengukur pencapaian peserta didik dalam mengembangkan karakter. Untuk mengukur pencapaian

---

<sup>47</sup> Badan standar, kurikulum dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia, "dimensi, elemen dan subelemen profil pelajar pancasila paa kurikulum merdeka," (2022), hal.2-35

peserta didik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terkait dengan tema dan dimensi yang dikembangkan dalam proyek.

Asesmen proyek dirancang menjadi dua fungsi yaitu asesmen formatif yaitu penilaian secara langsung dan asesmen sumatif yaitu penilaian di akhir untuk mengukur kemampuan peserta didik ketercapaian sub elemen yang telah ditentukan dalam modul proyek. Asesmen ini upaya untuk mengukur kompetensi yang dimiliki peserta didik ketika dan sesudah melakukan kegiatan proyek.

b. Mengelola Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1) Mengawali Kegiatan proyek

Memulai kegiatan proyek, tahap ini sangatlah penting untuk memastikan proyek penguatan profil pelajar pancasila berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan. Pada SMA Negeri 1 Blangkejeren dan SMA Negeri 1 Blangpegayon melakukan kegiatan asesmen awal pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur tingkat perkembangan masing-masing peserta didik melalui metode tanya jawab ataupun permainan sederhana. Hal ini sesuai dengan panduan proyek penguatan profil pelajar pancasila membuat strategi untuk mengawali kegiatan.

Mengawali kegiatan proyek dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan pemantik dan memberikan permasalahan

otentik. Pada tahap ini, fasilitator memegang peran yang sangat penting untuk membangkitkan semangat peserta didik.

- 2) Mengoptimalkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila  
SMA Negeri 1 Blangkejeren dan SMA Negeri 1 Blangpegayon

dalam mengoptimalkan keterlibatan belajar peserta didik dengan cara membangun ikatan dengan peserta didik, memberikan tantangan secara bertahap, memelihara rasa ingin tahu, melakukan refleksi secara berkala.

Mengoptimalkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila harus mengikuti tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengenalan, tindakan, refleksi dan tindak lanjut, memungkinkan peserta didik untuk mengenali pengetahuan tentang tema yang diangkat. Sekolah dapat meningkatkan aspek pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan proyek.

- 3) Menutup Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Untuk menutup kegiatan proyek guru melakukan kegiatan refleksi agar peserta didik merasa senang dalam belajar. Penutupan proyek harus mencerminkan pertumbuhan karakter peserta didik, kemampuan memecahkan masalah dan keterampilan pengambilan keputusan, selaras dengan tujuan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

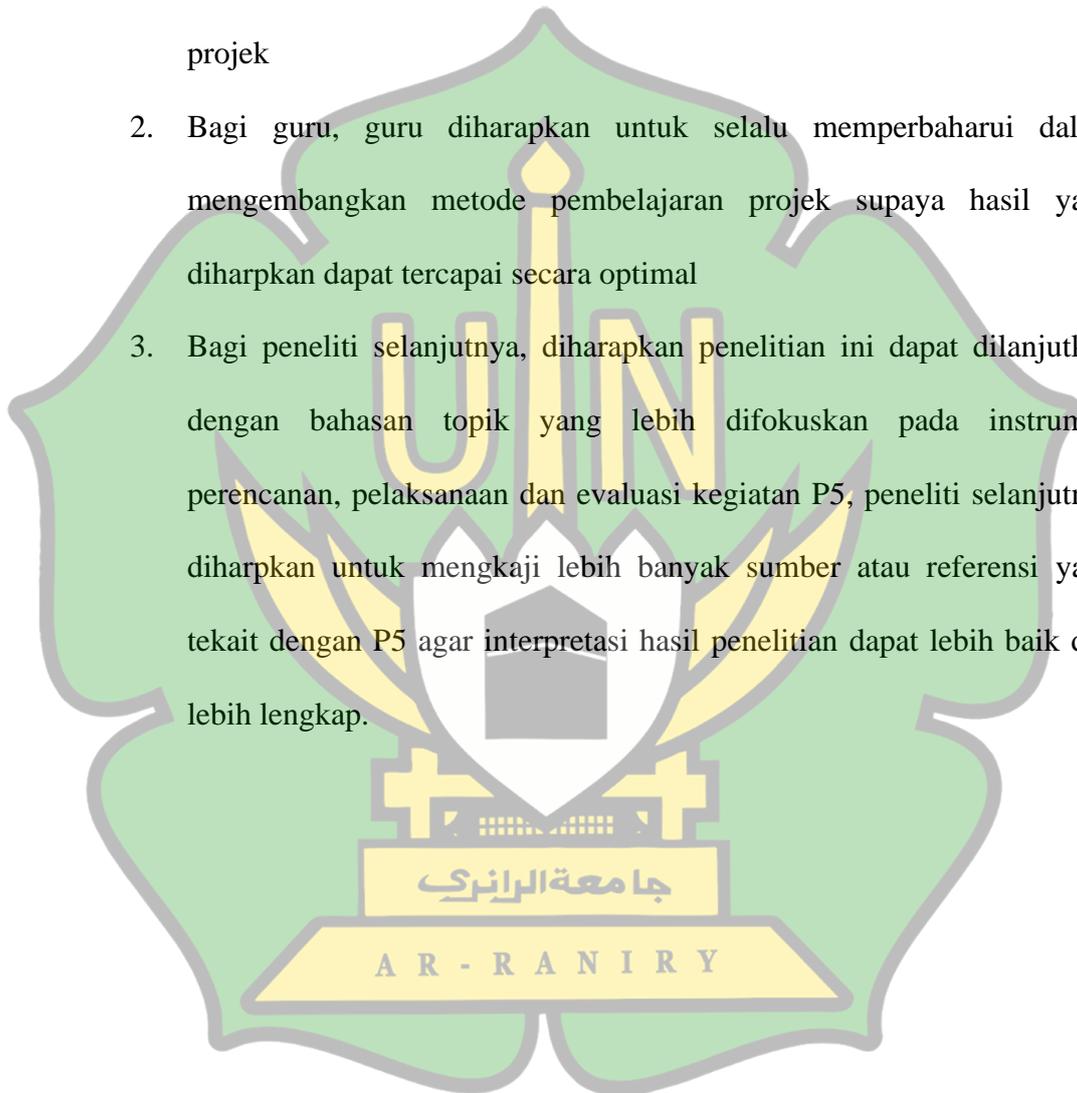
1. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 1 Blangkejeren sudah terlaksana selama 2 tahun dan di SMA Negeri 1 Blangpegayon kegiatan proyek baru berjalan selama 1 tahun. Kegiatan proyek memiliki beberapa tahapan agar perencanaan berjalan sesuai dengan arahan, yaitu: 1) pembentukan tim fasilitator, 2) mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan, 3) pengambilan tema proyek, 4) penyusunan modul proyek dan 5) pelaporan tentang proyek.
2. Pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila, pada SMA Negeri 1 Blangkejeren dengan tema suara demokrasi dan pada SMA Negeri 1 Blangpegayon dengan tema kewirausahaan memiliki beberapa tahapan:
  - a. Tahap pengenalan, tahap ini guru akan menjelaskan mengenai tema yang akan dilaksanakan, serta akan memberikan contoh-contoh yang ada dilingkungan agar peserta didik itu paham, juga guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik dalam kegiatan untuk memicu rasa ingin tahu peserta didik mengenai tema.

- b. Tahap kontekstualisasi, tahap ini peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk setiap kelompok akan membuat sub tema masing-masing, setelah itu peserta didik akan membuat
- c. Tahap aksi nyata, tahap ini peserta akan melakukan kegiatan yang telah direncanakan pada tahap kontekstualisasi, guru hanya sebagai fasilitator yang akan memantau kegiatan yang telah direncanakan secara berkelompok,
- d. Tahap refleksi, tahap ini untuk tema suara demokrasi guru akan membuat soal yang akan dijawab oleh peserta didik untuk melihat sejauh mana peserta didik sudah paham akan tema yang telah dilaksanakan, untuk tema kewirausahaan guru akan membuat acara pameran produk yang telah dibuat, untuk melihat karya peserta didik yang telah siap untuk dipasarkan.
- e. Tahap tindak lanjut, tahap ini para peserta didik akan membuat hasil kegiatan dalam bentuk laporan portofolio dimana peserta didik diminta mendokumentasikan setiap kegiatan dan melampirkannya kedalam laporan tersebut dan mendeskripsikan berdasarkan foto yang ditampilkan sebagai tugas akhir.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh lembaga sekolah untuk selalu meningkatkan pengetahuan mengenai kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila sesuai dengan teori dan meningkatkan kesiapan satuan sekolah dalam melakukan kegiatan projek
2. Bagi guru, guru diharapkan untuk selalu memperbaharui dalam mengembangkan metode pembelajaran projek supaya hasil yang diharapkan dapat tercapai secara optimal
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan bahasan topik yang lebih difokuskan pada instrumen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan P5, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber atau referensi yang terkait dengan P5 agar interpretasi hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Thaha' [20] ayat 53
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmaja Pramana Nanda. (2016). *Evaluasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: CIVA press
- Badan standar, Kurikulum Dan Assemen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan Riset Dan Teknologi Repunlik Indonesia, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," (2022)
- Faiz Aiman. dkk (2022). "Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi." *Jurnal Basicedu*. vol. 6. no. 3 (<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581> )
- Faiz Aiman. Imas Kurniawaty. (2020). "Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progrevisme. " *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*. Vol. 12, No. 2
- Faiz. Aiman. dkk.(2020) "Paradigma Baru Kurikulum Prototipe." *Jurnal Ilmu Pendidikan: Edukati.*, Vol. 4. No. 1
- Fauzy Akhmad. (2019). *Metode sampling*. Banten: Universitas terbuka
- Ghoffar Abdul. Abdurrahim Mut'thi dan Abu Ihsan Al-Atsar. (2020). *Tafsir Ibnu Katsi*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- Hardani. Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitati*. Yogyakarta: pustaka ilmu
- Jamaluddin. Dkk. (2022)/. "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di sekolah." *Jurnal Cakrawala Pendas*. vol. 8, no. 3 (<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Budaya Kerja," *Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan*, 2021,
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, *Op.Cit*,
- Mustaghfiroh Siti. (2020). "Konsep Merdeka Belajar Perspektif aliran progrevisme John Dewey." *Jurnal studi guru dan pembelajara*. Vol. 3, No. 1

- Narbuko Cholid. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi aksara
- Rahyuningsih. (2022) “Internalitas Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.” *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol.1, No.3 <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925> )
- Rijal Ahmad. (2018) “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33
- Safitri Andriani. Dkk. (2022). “Proyek Penguatan Profil Pelajar Panncasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia.” *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. No. 4 (<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>)
- Satria Rizky. Dkk (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Jakarta: Badan Kurikulum dan Assemen Pendidikan Kemdikbudristek Republik Indonesia
- Sudjana Nana, Ahmad Rifa’i, (2003). *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2014) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syafi’i, 2021“Merdeka Belajar Sekolah Penggerak,” PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN DASAR “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”
- Undang-Undang Sidiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI no.20. th 2003), Jakarta: sinar grafika, 2014
- Utami Maulida. (2022). “Pengembangan Modul Ajar Nernasis Kurikulum Merdeka.” *Jurnal pemikiran dan pendidikan Islam*. vol. 5, No.2
- UU Sdkdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, cet: 6 (Bandung: sinar grafika, 2014

## Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 4012 TAHUN 2024**

**TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang :**

- a bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- c bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Mengingat :**

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4 Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6 Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- 7 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 8 Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 9 Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- 10 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- 11 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

**KESATU :** Menunjukkan Saudara :  
**Wati Oviana, M.Pd**  
Untuk membimbing Skripsi

Nama : Nur Padilah  
Nim : 20020705  
Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Judul Skripsi : Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Se-Kabupaten Gayo Lues (Studi Kasus di Gayo Lues)

**KEDUA :** Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KETIGA :** Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

**KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

**KELIMA :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Banda Aceh : 21 Oktober 2024

**AR - RANIRY**

  
Wati Oviana, M.Pd

**Tembusan**

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.

**Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian**


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

**Nomor** : B-9617/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2024  
**Lamp** :-  
**Hal** : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

**Kepada Yth,**

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kabupaten Gayo Lues
2. Kepala SMA Negeri 1 Blangkejeren
3. Kepala SMA Negeri 1 Blangpegayon

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama/Nim** : Nur Padilah / 200207075  
**Semester/Jurusan** : IX / Pendidikan Biologi (PBL)  
**Alamat Sekarang** : Jl. Miruek Taman Gampoeng Tanjung Selamat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Se-Kabupaten Gayo Lues (Studi Kasus di Gayo Lues)*.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 November 2024  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,

  
**AR - RANIRY**

Berlaku sampai : 31 Desember 2024

**Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.**  
 NIP. 197208062003121002

**Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian**



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN**

Jln. Tgk. H. Muhammad Luddin – Bustanussalam Km.01 Kabupaten Gayo Lues Kode Pos (24653)  
Telp. (0642) 21121 Fax : (0642) 21121 Email : smanigayolues81@gmail.com Website : smanibkj.sch.id



---

<p>Nomor : 400.3.12.2 / 476, Lampiran : - Hal : <b>Telah Selesai Penelitian</b></p>	<p style="text-align: right;">Blangkejeren, 28 November 2024</p> <p style="text-align: right;">Kepada Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry</p> <p style="text-align: right;">Yth,</p> <p style="text-align: right;">Di _____ Tempat</p>
---	--

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-9617/Un.08/FKT.1/TL.00/11/2024 , tanggal 01 November 2024. Perihal izin penelitian ilmiah mahasiswa , dengan ini kami menyatakan bahwa :

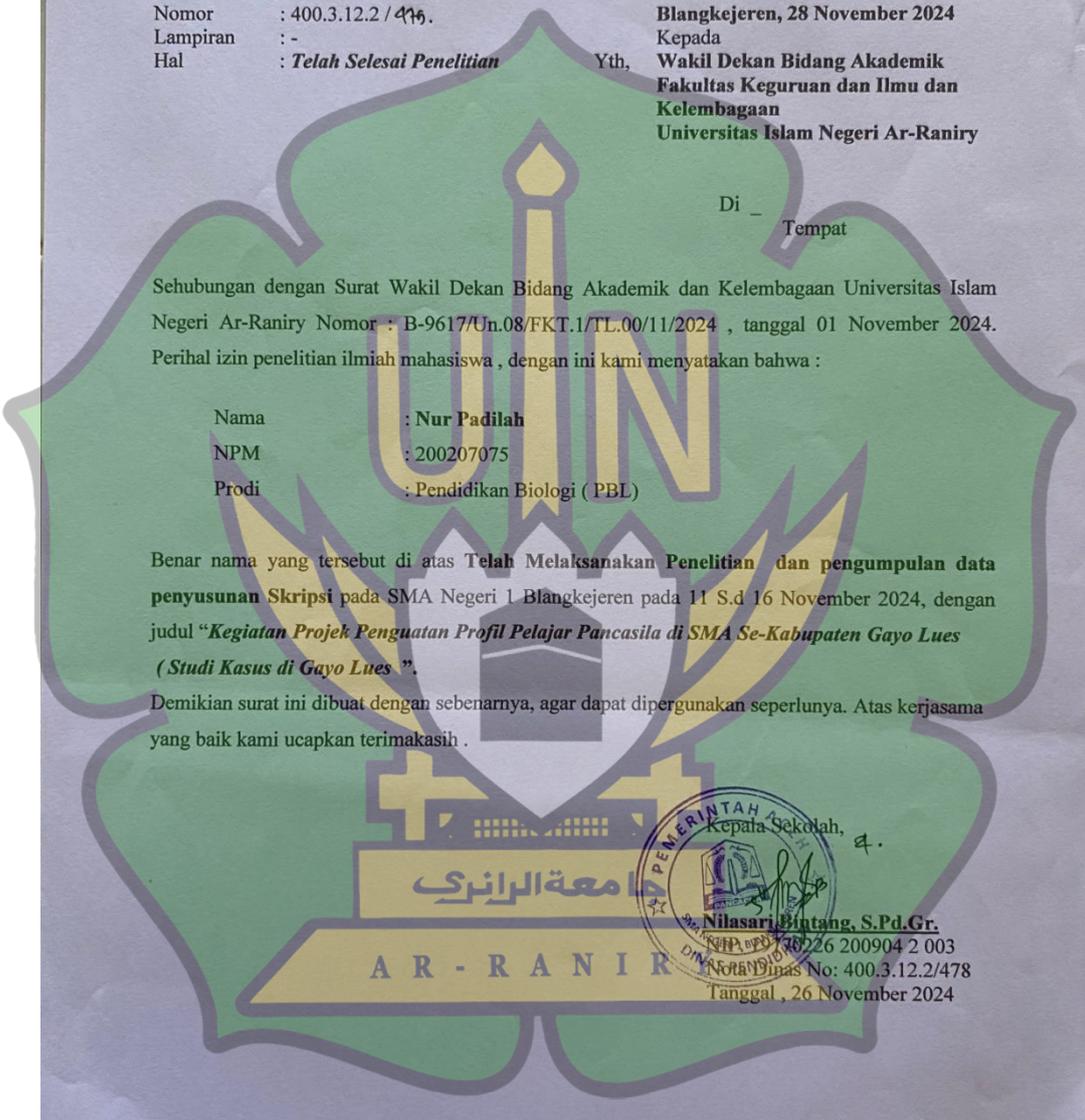
Nama	: Nur Padilah
NPM	: 200207075
Prodi	: Pendidikan Biologi ( PBL)

Benar nama yang tersebut di atas **Telah Melaksanakan Penelitian dan pengumpulan data penyusunan Skripsi** pada SMA Negeri 1 Blangkejeren pada 11 S.d 16 November 2024, dengan judul **“Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Se-Kabupaten Gayo Lues ( Studi Kasus di Gayo Lues ”**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih .



**Nilasari Bintang, S.Pd.Gr.**  
NIP. 19620626 200904 2 003  
Notaris Dinas No: 400.3.12.2/478  
Tanggal , 26 November 2024



**جامعة الرانيري**  
**AR - RANIRY**

**Lampiran 4** : Analisis Dokumen Modul P5 (Perencanaan dan Pelaksanaan)

<b>Pernyataan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak ada</b>
Terdapat identitas sekolah di dalam modul	✓	
Adanya target yang akan dituju yaitu peserta didik	✓	
Adanya jenjang sekolah di dalam modul	✓	
Adanya deskripsi singkat tentang proyek yang akan dilaksanakan	✓	
Adanya penepatan dimensi dan sub-elemen dari kegiatan proyek P5 yang saling berkaitan	✓	
Adanya penetapan alokasi waktu pada modul	✓	
Terdapat tujuan yang harus dicapai selama proses kegiatan P5	✓	
Adanya alur kegiatan proyek yang dijelaskan secara umum pada modul	✓	
Adanya asesmen awal untuk mengetahui pengembangan awal atau pencapaian peserta didik	✓	
Adanya refleksi awal peserta didik	✓	
Terdapat waktu khusus untuk pelaksanaan P5	✓	
Terdapat waktu 1-2 jam setelah jam pembelajaran untuk pelaksanaan P5	✓	
Terdapat pergantian tema dalam 1 semester 3 kali	✓	
Adanya penghabisan tema dalam 1 semester	✓	

**Lampiran 5 : Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan P5**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak ada</b>
Adanya pengenalan terhadap tema yang akan dilaksanakan	✓	
Adanya pemecahan masalah terhadap tema yang akan dilaksanakan	✓	
Adanya pembuatan aksi nyata yang akan di kerjakan terhadap tema yang diangkat	✓	
Terdapat refleksi tentang hasil karya yang akan dibuat	✓	
Adanya pengenalan untuk membangun kesadaran peserta didik terhadap tema	✓	
Adanya penggalian permasalahan yang sesuai dengan tema yang akan diangkat	✓	
Peserta didik membuat aksi nyata sesuai dengan tema	✓	
Terdapat proses menanggapi hasil karya serta melakukan refleksi	✓	
Adanya persiapan observasi untuk pengenalan dan pendekatan terhadap tema		✗
Adanya pembuatan kerangka berpikir untuk mendefinisikan tujuan dan temuan yang sesuai dengan tema		✗
Adanya pengembangan gagasan untuk menemukan alternatif solusi sesuai dengan permasalahan		✗
Adanya pemilihan solusi sesuai dengan tema atau tujuan yang akan dilaksanakan		✗
Adanya pengembangan ide lebih lanjut dari karya yang telah dibuat		✗

**Lampiran 6 : Kisi-Kisi Wawancara Pelaksanaan P5**

Tema observasi	Objek yang diamati
<p>Penerapan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. melihat bagaimana mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang akan dipelajari</li> <li>2. mengamati bagaimana cara menggali permasalahan dilingkungan yang terkait dengan tema yang akan dipelajari</li> <li>3. mengamati aksi nyata yang akan dibuat</li> <li>4. mengamati refleksi terhadap tema yang telah dibuat</li> <li>5. Mengamati pengenalan tema terhadap peserta didik dan melihat apakah metode yang digunakan tepat untuk tema tersebut</li> <li>6. Membahas permasalahan sesuai tema dan mencari solusi bersama</li> <li>7. Mengamati tentang perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang akan dilaksanakan</li> <li>8. Mengamati refleksi yang dilakukan oleh peserta didik</li> <li>9. Terdapat hari khusus untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila</li> <li>10. Terdapat waktu 1-2 jam setelah jam pembelajaran untuk pelaksanaan P5</li> </ol>

**Lampiran 7 : Pedoman Wawancara**

No	Informan	Tema	Indikator
1	Guru Ahli	Projek penguatan profil pelajar pancasila tentang perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pembentukan tim fasilitator P5, pembentukannya berdasarkan apa?</li> <li>2. Apa saja indikator dalam mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan sekolah?</li> <li>3. Apa saja yang menjadi acuan dalam merancang dimensi, tema dan alokasi waktu</li> <li>4. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun modul projek penguatan profil pelajar pancasila?</li> <li>5. Bagaimana rancangan pelaporan atau laporan tentang Projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah ini?</li> </ol>
2	Guru Kelas	Projek penguatan profil pelajar pancasila tentang pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara pengenalan tema apakah langsung perkelas atau melalui berkelompok?</li> <li>2. Apakah pengenalan tema ini guru menjelaskan apa yang dimaksud tema atau langsung dijelaskan kepada masalah yang akan di selesaikan</li> <li>3. Apakah pembuatan modul dilakukan oleh tim ahli (tim fasiliator) atau guru kelas</li> </ol>

			<p>4. Apakah modul tersebut akan dibagikan kepada peserta didik untuk mengetahui langkah-langkah dalam mengerjakan proyek nantinya?</p> <p>5. Bagaimana cara guru menjelaskan mengenai permasalahan kontekstual berdasarkan tema yang telah disepakati?</p> <p>6. Perencanaan proyek apa yang diadakan guru untuk membuat siswa paham mengenai tema yang telah disepakati?</p> <p>7. Apakah proyek yang akan dibuat diserahkan kepada murid untuk menentukan sub-judul sesuai tema?</p> <p>8. Dalam bentuk apakah hasil karya atau proyek yang sudah dibuat peserta didik?</p> <p>9. Refleksi apa yang diharapkan guru mengenai tema tersebut?</p> <p>10. Jika nanti hasil proyek ini tidak sesuai dengan target tindakan apa yang akan dilakukan guru, apakah mengulang kembali?</p>
--	--	--	---

**Lampiran 8 : Pedoman Observasi**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak ada</b>
<b>Perencanaan</b>	✓	
Sekolah sudah membentuk tim fasilitator	✓	
Guru memahami konsep dan tujuan proyek penguatan profil pelajar pancasila	✓	
Guru merancang tema, dimensi dan alokasi waktu	✓	
Guru menyusun modul proyek	✓	
Terdapat tema dimensi dan alokasi waktu pada modul proyek	✓	
Terdapat waktu khusus untuk pelaksanaan P5	✓	
Terdapat pergantian tema dalam 1 semester	✓	
Terdapat Bergantian tema dalam 1 semester 3 kali	✓	
<b>Pelaksanaan</b>		
Guru menjelaskan tentang tema yang akan dilakukan	✓	
Guru membahas permasalahan sesuai tema bersama peserta didik	✓	
Peserta didik mencari solusi bersama mengenai permasalahan sesuai tema	✓	
Terdapat pembagian waktu dalam pengenalan dan pelaksanaan P5	✓	
Peserta didik membuat karya sesuai dengan tema yang telah ditentukan	✓	
Peserta didik mempresentasikan hasil karya	✓	



**Lampiran 9 : Pedoman Wawancara**

Pernyataan	Bukti												
<p>Terdapat identitas sekolah di dalam modul</p>													
<p>Terdapat nama penyusun modul</p>	<p style="text-align: center;"><b>PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA</b> <b>SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">Tema : <i>SUARA DEMOKRASI</i></td> <td style="width: 25%;">Alokasi Waktu: 52 JP</td> <td style="width: 25%;">Mata Pelajaran: Terintegrasi dengan beragam mata pelajaran terkait.</td> <td style="width: 25%;">Topik: <i>PEMILU OSIS AJANG BELAJAR BERDEMOKRASI</i></td> </tr> <tr> <td>Target Peserta Didik: Siswa reguler</td> <td>Jumlah Siswa: Sesuai Kelas</td> <td>Model Pembelajaran: Tatap Muka</td> <td>Sarana/Prasarana: Perpustakaan, Internet dan laptop (jika ada), ruang aula atau halaman sekolah</td> </tr> <tr> <td>Jenjang Sekolah: SMA</td> <td>Kelas: 10</td> <td>Nama Penyusun: Farida, S.Pd</td> <td>Tahun Diusun: 2024</td> </tr> </table>	Tema : <i>SUARA DEMOKRASI</i>	Alokasi Waktu: 52 JP	Mata Pelajaran: Terintegrasi dengan beragam mata pelajaran terkait.	Topik: <i>PEMILU OSIS AJANG BELAJAR BERDEMOKRASI</i>	Target Peserta Didik: Siswa reguler	Jumlah Siswa: Sesuai Kelas	Model Pembelajaran: Tatap Muka	Sarana/Prasarana: Perpustakaan, Internet dan laptop (jika ada), ruang aula atau halaman sekolah	Jenjang Sekolah: SMA	Kelas: 10	Nama Penyusun: Farida, S.Pd	Tahun Diusun: 2024
Tema : <i>SUARA DEMOKRASI</i>	Alokasi Waktu: 52 JP	Mata Pelajaran: Terintegrasi dengan beragam mata pelajaran terkait.	Topik: <i>PEMILU OSIS AJANG BELAJAR BERDEMOKRASI</i>										
Target Peserta Didik: Siswa reguler	Jumlah Siswa: Sesuai Kelas	Model Pembelajaran: Tatap Muka	Sarana/Prasarana: Perpustakaan, Internet dan laptop (jika ada), ruang aula atau halaman sekolah										
Jenjang Sekolah: SMA	Kelas: 10	Nama Penyusun: Farida, S.Pd	Tahun Diusun: 2024										
<p>Adanya target pencapaian projek</p>	<p><b>TARGET PENCAPAIAN PROYEK</b></p> <p>Melalui projek ini, siswa diharapkan telah mengembangkan secara spesifik 4 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, gotong royong, mandiri dan Bernalar Kritis beserta sub-elemen terkait yang dijabarkan secara detail di halaman selanjutnya.</p> <p>Projek ini dimulai dengan tahap mencari, dimana siswa belajar tentang demokrasi dan pemilu di Indonesia. Setelah tahap mencari, siswa masuk dalam tahap menggambarkan dengan melakukan diskusi tentang bagaimana pemilihan pengurus OSIS dapat dilaksanakan seperti pelaksanaan pemilu di Indonesia. Selama proses projek ini berjalan, murid tidak hanya membentuk pengetahuan, namun juga membangun sikap gotong royong, mandiri dan berpikir kritis memecahkan masalah tentang PEMILU OSIS di SMA N 1 Blangkejeren. Selanjutnya pada tahapan melakukan, siswa menuangkan aksi nyata mereka dengan melakukan pemilu OSIS di sekolah dengan mekanisme yang hampir sama dengan pemilu yang sebenarnya.</p> <p>Pada projek ini siswa diajak untuk mengenal dan belajar tentang demokrasi secara nyata pada lingkup sekolah. Sistem demokrasi dan pemerintahan yang diterapkan di Indonesia dicoba untuk dipraktikkan oleh siswa disekolah, melalui kegiatan pemilihan umum OSIS. Melalui projek ini Peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi satuan pendidikan dan/atau dalam dunia kerja nantinya. Melalui pelaksanaan projek ini siswa diajak turut langsung dan terlibat secara aktif pada setiap tahapan dalam proses pemilu OSIS SMA Negeri 1 Blangkejeren. Pada projek ini akan ditumbuh kembangkan 2 dimensi profil pelajara Berkebhinekaan Global dan Bernalar kritis, sehingga diharapkan terbangun sikap positif siswa terhadap kehidupan demokrasi dan dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.</p>												

**Pernyataan****Bukti**

Adanya jenjang sekolah di dalam modul

**PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
SMA NEGERI 1 Blangkejeren**

Tema : <i>SUARA DEMOKRASI</i>	Alokasi Waktu: 52 JP	Mata Pelajaran: Terintegrasi dengan beragam mata pelajaran terkait.	Topik: <i>PEMILU OSIS AJANG BELAJAR BERDEMOKRASI</i>
Target Peserta Didik : Siswa reguler	Jumlah Siswa: Sesuai Kelas	Model Pembelajaran: Tatap Muka	Sarana/Prasarana: Perpustakaan, Internet dan laptop (jika ada), ruang aula atau halaman sekolah
Jenjang Sekolah: SMA	Kelas: 10	Nama Penyusun: Farida, S.Pd	Tahun Disusun : 2024
- PENDAHULUAN -			

Adanya deskripsi singkat tentang proyek yang akan dilaksanakan

**RELEVANSI PROJEK TOPIK INI DENGAN SEKOLAH:**  
Kemendikbudristek melalui Pusat Penelitian dan Kebijakan (Puslitjak) pada diskusi kebijakan tematik, dan meluncurkan buku berjudul "Membentuk Warga yang Demokratis Melalui Pendidikan" secara daring, pada hari Rabu (30/6 2022). Diskusi kebijakan tersebut dilakukan untuk memetakan kondisi dan mendiskusikan peran pendidikan dalam membentuk generasi muda yang demokratis.  
"Pendidikan terutama terkait politik, kewargan, dan demokrasi mendapatkan perhatian besar dari pemerintah untuk menghasilkan warga negara yang menyadari nilai-nilai demokrasi, seperti penghargaan kebebasan berpendapat, persamaan hak, keragaman, musyawarah, toleransi, dan penegakan hukum.  
Pembinaan demokrasi bukan hanya tanggung jawab guru mata pelajaran PPKn, namun menjadi tanggung jawab seluruh guru. Melalui penerapan dan penciptaan lingkungan dan suasana yang demokratis di sekolah, suasana yang terbuka dan mendorong siswa untuk berani mempunyai pendapat, berani berpikir sendiri dan menyuarakannya. Hal ini idealnya terjadi di semua mata pelajaran, dan mata pelajaran PPKn idealnya dapat menjadi sumber utama pembelajaran demokrasi di sekolah.

Adanya penepatan dimensi dan sub-elemen dari kegiatan proyek P5 yang saling berkaitan

**DIMENSI, ELEMEN, SUB ELEMEN, DAN TARGET PENCAPAIAN PROYEK**

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian di Akhir Fase F
BERKEBINEKA ANGLOBAL	1. Elemen: Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Sub-elemen 1: Menyelaraskan perbedaan budaya	Turut serta berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama
	2. Elemen: Berkeadilan Sosial	Sub-elemen 2: Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	
	3. Elemen: Berkeadilan Sosial	Sub-elemen 3: Memahami peran individu dalam demokrasi	
BERNALA KRITIS	1. Elemen: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Sub-elemen 1: Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.
	2. Elemen: Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Sub-elemen 2: Mengevaluasi dan menganalisa penalaran sebelum mengambil suatu keputusan atau kesimpulan	
	3. Elemen: Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Sub-elemen 3: Merefleksikan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	

Pernyataan	Bukti												
<p>Adanya penetapan alokasi waktu pada modul</p>	<p style="text-align: center;"><b>PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN</b></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="616 472 815 568">Tema : <i>SUARA DEMOKRASI</i></td> <td data-bbox="815 472 935 568">Alokasi Waktu: 52 JP</td> <td data-bbox="935 472 1102 568">Mata Pelajaran: Terintegrasi dengan beragam mata pelajaran terkait.</td> <td data-bbox="1102 472 1286 568">Topik: <i>PEMILU OSIS AJANGBELAJAR BERDEMOKRASI</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="616 568 815 687">Target Peserta Didik: Siswa reguler</td> <td data-bbox="815 568 935 687">Jumlah Siswa: Sesuai Kelas</td> <td data-bbox="935 568 1102 687">Model Pembelajaran: Tatap Muka</td> <td data-bbox="1102 568 1286 687">Sarana/Prasarana: Perpustakaan, Internet dan laptop (jika ada), ruang aula atau halaman sekolah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="616 687 815 779">Jenjang Sekolah: SMA</td> <td data-bbox="815 687 935 779">Kelas: 10</td> <td data-bbox="935 687 1102 779">Nama Penyusun: Farida, S.Pd</td> <td data-bbox="1102 687 1286 779">Tahun Disusun: 2024</td> </tr> </table>	Tema : <i>SUARA DEMOKRASI</i>	Alokasi Waktu: 52 JP	Mata Pelajaran: Terintegrasi dengan beragam mata pelajaran terkait.	Topik: <i>PEMILU OSIS AJANGBELAJAR BERDEMOKRASI</i>	Target Peserta Didik: Siswa reguler	Jumlah Siswa: Sesuai Kelas	Model Pembelajaran: Tatap Muka	Sarana/Prasarana: Perpustakaan, Internet dan laptop (jika ada), ruang aula atau halaman sekolah	Jenjang Sekolah: SMA	Kelas: 10	Nama Penyusun: Farida, S.Pd	Tahun Disusun: 2024
Tema : <i>SUARA DEMOKRASI</i>	Alokasi Waktu: 52 JP	Mata Pelajaran: Terintegrasi dengan beragam mata pelajaran terkait.	Topik: <i>PEMILU OSIS AJANGBELAJAR BERDEMOKRASI</i>										
Target Peserta Didik: Siswa reguler	Jumlah Siswa: Sesuai Kelas	Model Pembelajaran: Tatap Muka	Sarana/Prasarana: Perpustakaan, Internet dan laptop (jika ada), ruang aula atau halaman sekolah										
Jenjang Sekolah: SMA	Kelas: 10	Nama Penyusun: Farida, S.Pd	Tahun Disusun: 2024										
<p>Terdapat tujuan yang harus dicapai selama proses kegiatan P5</p>	<p><b>TUJUAN PROYEK:</b>          Sekolah mempunyai peran pendidikan sebagai instrumen untuk mengisi penguatan demokrasi dari dimensi substansi dan kultural. Dengan pendidikan demokratis di sekolah melalui pelaksanaan kegiatan pemilu OSIS bertujuan,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, memahami perlunya mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan melaksanakan ibadahnya sebagai wujud dari keimanannya kepada Tuhan YME.</li> <li>2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran atas nilai-nilai demokrasi terutama memahami hak dan kewajibannya.</li> <li>3. Menguatkan kesadaran dan kepedulian dan mampu berkontribusi.</li> <li>4. Membangun masyarakat sekolah menjadi independen dan memiliki posisi tawar (<i>bargaining position</i>) tentu dengan mengedepankan musyawarah dan mufakat.</li> <li>5. Terlaksananya pemilu OSIS dan terbangun kesadaran pada sikap peserta didik untuk tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekolah.</li> </ol>												
<p>Adanya alur kegiatan proyek yang dijelaskan secara umum pada modul</p>	<p><b>ALUR TAHAPAN PROYEK</b></p> <p><b>Tahap Pengenalan:</b>          Mengeksplorasi konsep demokrasi dan penerapannya di Indonesia dan di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan tes diagnostik awal</li> <li>• Peran media sosial dan demokrasi di Indonesia</li> <li>• Eksplorasi isu penggunaan media sosial</li> <li>• Refleksi awal gaya hidup penggunaan media sosial</li> <li>• Kunjungan ke kantor kelurahan/ desa setempat</li> <li>• Diskusi kritis masalah demokrasi</li> </ul> <p><b>Tahap Kontekstualisasi:</b>          Merencanakan teknik pelaksanaan pemilu OSIS di SMA Negeri 1 Blangkejeren</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur OSIS di sekolah dan kesesuaiannya dengan kehidupan bernegara</li> <li>• Skema pelaksanaan pemilu OSIS di SMA Negeri 1 Blangkejeren</li> <li>• Petugas kpps dan fungsinya</li> <li>• Memilih 2 siswa untuk menjadi perwakilan pada pengurus osis</li> <li>• Suara demokrasi di sekolahku</li> <li>• Pengorganisasian data secara mandiri</li> <li>• Asesmen formatif presentasi suara demokrasi di sekolahku</li> </ul> <p><b>Tahap Aksi:</b>          Menyiapkan sarana/prasarana pemilu OSIS SMA Negeri 1 Blangkejeren dan melaksanakannya dengan tertib</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Poster kampanye pemilihan ketua OSIS: eksplorasi visi dan misi kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS</li> <li>• Poster kampanye pemilihan ketua OSIS: eksplorasi peran OSIS dalam membantu siswa berdemokrasi dengan santun</li> <li>• Proses menggunakan media sosial dengan cara yang santun dan berkualitas untuk berkampanye pemilihan ketua OSIS: eksplorasi visi dan misi kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS</li> <li>• Membuat dan menyiapkan administrasi dan peralatan pemilu OSIS</li> <li>• Proses kampanye langsung (debat terbuka), eksplorasi visi dan misi kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS</li> <li>• Merencanakan sarana dan prasarana pemilu OSIS</li> <li>• Merencanakan desain lokasi dan rincian kerja petugas</li> <li>• Evaluasi &amp; menyusun keberlanjutan aksi</li> <li>• Proses kampanye langsung (debat terbuka), eksplorasi visi dan misi kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS</li> <li>• Asesmen formatif : masa/minggu tenang &amp; simulasi pemilihan ketua OSIS di sekolah</li> <li>• Asesmen sumatif pelaksanaan pemilihan ketua OSIS di sekolah</li> <li>• Asesmen sumatif evaluasi solusi yang ditawarkan agar dapat berdemokrasi dengan santunan berkualitas di media sosial</li> </ul> <p><b>Tahap Refleksi &amp; Tindak Lanjut:</b>          Refleksi dan evaluasi serta sosialisasi hasil perhitungan suara pemilu OSIS SMA Negeri 1 Blangkejeren</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beraksi dan berefleksi agar dapat mengeluarkan pendapat dengan santun dan berkualitas melalui media sosial</li> <li>• Asesmen sumatif (tugas unjuk pemahaman) berdemokrasi dengan santun dan berkualitas di media sosial</li> </ul>												

## Pernyataan

## Bukti

Adanya asesmen awal untuk mengetahui pengembangan awal atau pencapaian peserta didik

-DETAIL KEGIATAN PROYEK-

**1. SOSIALISASI DAN TES DIAGNOSTIK AWAL**

- **Objektif:** Peserta didik mampu mengungkapkan pemikirannya berkaitan tentang suara demokrasi.
- **Kegiatan:**
  1. Guru memberikan soal tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman awal siswa tentang suara demokrasi.
- **Alat dan Bahan:** soal tes diagnostik
- **Peran Guru:** Fasilitator
- **Durasi:** 2 jam
- **Tugas:**

Jawablah pertanyaan berikut dengan sebaik baiknya, tes tidak berpengaruh terhadap penilaian proyek kalian!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengetahui tentang pemilu?	
2	Apakah kamu mengetahui tentang demokrasi?	
3	Tahukah kamu bahwa negara Indonesia merupakan negara demokrasi?	
4	Pernahkah kamu mengajukan pendapat? Kapan dan dimana?	
5	Apakah setiap orang memiliki hak suara dalam pemilu?	
6	Dapatkah demokrasi melalui media sosial, terutama jali perannya?	
7	Jika ada pemilu di Indonesia, saya sangat senang karena apa?	
8	Apakah kalian sudah pernah mengikuti pemilu? Apa sebetulnya?	
9	Sejauhmana kalian jika pemilihan ketua OSIS di SMA Negeri 1 Blangkejeren dilakukan seperti pelaksanaan pemilu?	
10	Jika dilaksanakan pemilu OSIS nilai positif apa yang bisa siswa dapatkan?	

Guru membimbing siswa membuat kesepakatan kelas kegiatan proyek

Guru kalian telah menerapkan dan mengajarkan kepada kalian tentang demokrasi, pada saat membuat kesepakatan tadi guru kalian meminta seluruh siswa untuk ikut andil secara demokrasi dan memiliki hak yang sama untuk mengajukan usul dan pendapat. Sebetulnya sama dengan kesepakatan yang dilakukan ketika kalian melakukan hasil kesepakatan kelas kalian pada kegiatan proyek ini, pada kelas berikut ini.

Adanya refleksi awal peserta didik

**Refleksi :**  
Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan di setiap langkah kegiatan.



**Lampiran 10 : Dokumentasi**

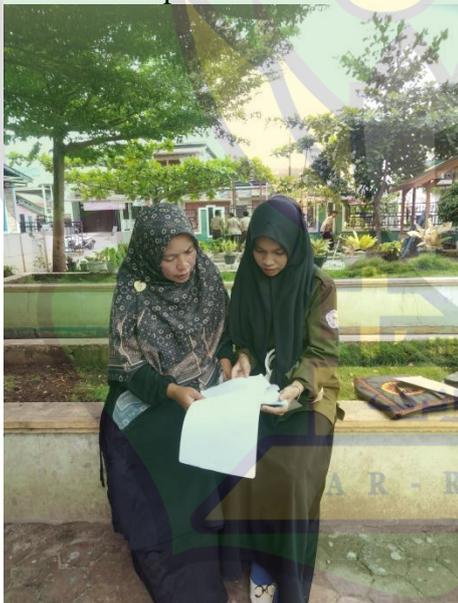
**SMA Negeri 1 Blangkejeren**



Wawancara pertama



Wawancara pertama



Wawancara kedua



Wawancara kedua



A R - K A N I R Y



AR - RANIRY